



PROSIDING FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-10



SEMINAR NASIONAL, KONFERENSI, WORKSHOP DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

INNOVATION, TECHNOLOGY AND SOCIAL SCIENCE
DALAM ERA DISRUPTION



FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KOORDINATOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
Palembang, 7 - 8 Nopember 2018

MAIN HOST

KOORDINATOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
FORUM MANAJEMEN INDONESIA



CO HOST

UNIVERSITAS METHODIST INDONESIA, MEDAN



UNIVERSITAS BINA DARMA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA



UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN



UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
CIREBON



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
LEMBAH DEMPO



PROSIDING ABSTRAK

**SEMINAR NASIONAL, KONFERENSI, WORKSHOP
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FORUM
MANAJEMEN INDONESIA KE-10**

TEMA

**INNOVATION, TECHNOLOGY AND SOCIAL SCIENCE
IN DISRUPTION ERA**

**7 – 8 NOPEMBER 2018
PALEMBANG**

**FORUM MANAJEMEN INDONESIA
KOORDINATOR WILAYAH SUMATERA SELATAN**

PROSIDING ABSTRAK

SEMINAR NASIONAL, KONFERENSI, WORKSHOP DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE-10

TEMA
INNOVATION, TECHNOLOGY AND SOCIAL SCIENCE
IN DISRUPTION ERA

Panitia Pelaksana:

Ketua : Dr. Sunda Ariana, M.M., M.Pd
Sekretaris : Sri Porwani, S.E., M.Si
Bendahara : Dr. Choiriyah, S.E., M.Si
Anggota : Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D
Abdullah Rasyid, S.E., M.Si

Reviewer:

Dr. Diah Isnaini, S.E., M.M Universitas Muhammadiyah Palembang
Dr. Omar Hendro, S.E., M.Si Universitas Muhammadiyah Palembang
Dr. Desi Ulpa Anggraini, SE., M.M STIE Rahmadiyah Sekayu

Editor:

Dr. Abdul Basyith., S.E., M.Si Universitas Bina Darma
Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si Universitas Bina Darma
Fitriya, S.E., M.B.A., Ph.D Universitas Bina Darma
Dr. Choiriyah, S.E., M.Si Universitas Muhammadiyah Palembang

Penerbit:

Forum Manajemen Indonesia
Koordinator Wilayah Sumatera Selatan
Kampus Universitas Bina Darma Lt. 7
Jln. Jenderal Ahmad Yani No. 2
Palembang

ISBN:

ISBN 978-602-53291-0-4



All Right Reserved.

No part of this publication may be reproduce without written permission of the publisher

KATA PENGANTAR Ketua Panitia Pelaksana



Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Selamat datang seluruh peserta Seminar Nasional FMI ke 10 di Palembang yang berasal dari hampir sebagian besar provinsi di Republik Indonesia. Kegiatan Seminar FMI ke-10 mempunyai tema *Innovation, Technology and Social Science* dalam *Era Disruption* yang dilaksanakan selama 2 hari, dari tanggal 7 sampai dengan 8 Nopember 2018. Hari pertama dari kegiatan Seminar Nasional FMI ini akan diisi dengan serangkaian kegiatan mulai dari seminar dan konferensi dan sedangkan hari kedua akan diisi dengan workshop dan pengabdian kepada masyarakat dan lalu ditutup dengan kegiatan *city tour*.

Melalui kesempatan ini, kami melaporkan bahwa jumlah paper yang masuk ke panitia sebanyak 690 *paper* dari 152 Perguruan Tinggi di Indonesia dan 4 instansi pemerintah. Jumlah *paper* yang akan dipresentasikan pada Seminar Nasional FMI ke-10 berjumlah 518 *paper* dengan jumlah peserta sebanyak 588 peserta. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah Penanaman Pohon di Taman Purbakala Palembang. Penanaman pohon ditujukan agar taman purbakala yang merupakan salah situs peninggalan zaman Kerajaan Sriwijaya dapat menjadi lebih hijau sehingga menambah daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke situs ini dan semoga kegiatan penanaman pohon dapat menjadi amal bagi kita semua yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

Banyaknya jumlah peserta pada Seminar Nasional FMI ke-10 tidak mengurangi komitmen kami untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh peserta. Kami berharap, Bapak/Ibubangga menjadi bagian dari Kegiatan Seminar Nasional FMI Ke-10 dan juga dapat memiliki pengalaman yang berkesan terhadap suasana Kota Palembang baik dari keramahtamaan masyarakat Palembang, kuliner khas Palembang dan kerajinan khas Palembang.

Melalui kesempatan ini juga, kami mengucapkan terima kasih kepada FMI korwil Sumatera Selatan yang telah memberi kepercayaan kepada panitia untuk melaksanakan seminar Nasional ini, dan juga kepada *Co Host* dan sponsor yang ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan seminar FMI Ke-10, serta rekan-rekan panitia yang telah bekerja sejak Bulan Februari 2018 sampai dengan pelaksanaan seminar ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Gubernur Sumatera Selatan dan Walikota Palembang yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran acara ini.

Semoga dengan adanya seminar nasional yang dihadiri lebih dari 575 partisipan, dapat memberikan kontribusi keilmuan terutama di bidang Manajemen melalui *sharing* ilmu dan pengalaman diantara peserta. Tidak hanya itu, kegiatan ini diharapkan dapat menambah *networking* dan terjalinnya silaturahmi antardosen Manajemen dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia.

Atas perhatiannya terima kasih. Viva Academia!

Wassalamu'alaikum, Wr., Wb.

Ketua Panitia

Dr. Sunda Ariana, M.M., M.Pd.

KETUA FORUM MANAJEMEN INDONESIA KORWIL SUMSEL



Assalamualaikum Wr Wb

Salam sejahtera untuk Kita semua.

Selamat datang peserta Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke-10 di Kota Palembang.

Berdasarkan kesepakatan pada acara FMI-9 di Semarang tahun 2017 menyatakan bahwa FMI Korwil Sumatera Selatan mendapatkan kesempatan untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan seminar nasional dan call for paper FMI ke-10 tahun 2018. Kegiatan FMI ke-10 sebagai sarana yang efektif untuk knowledge sharing, seminar, workshop, desiminasi hasil-hasil penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya

dalam bidang ilmu manajemen. FMI ke-10 ini mengangkat tema “Innovation, Technology, and Social Science dalam Era Disruption”. FMI ke-10 ini diselenggarakan atas kerjasama FMI Korwil Sumatera Selatan dengan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia, Pemerintah provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kehutanan Sumatera Selatan, Pemerintah Kota Palembang, dan Institusi lainnya.

Kegiatan FMI ke-10 ini merupakan kegiatan berskala nasional yang diadakan secara rutin setiap tahun dengan agenda Seminar Nasional, Call for Paper, Workshop dan Pengabdian pada masyarakat di Kota Palembang. Kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk diseminasi gagasan-gagasan ilmiah dan hasil riset yang akan didokumentasikan dalam publikasi ilmiah (proseding). Melalui FMI ini diharapkan dapat terjalin jejaring antar peneliti, akademisi, profesional serta mahasiswa terutama di bidang ilmu manajemen.

Terimakasih saya ucapkan kepada FMI Pusat yang telah memberikan kepercayaan pada Kami untuk menjadi tuan rumah FMI ke-10. Terimakasih kepada panitia yang telah bekerja keras dan semua pihak yang telah mambantu terselenggaranya kegiatan ini. Kepada peserta saya sampaikan selamat mengikuti rangkaian kegiatan FMI ke-10 semoga kegiatan ini berkesan di hati Bapak/ibu sekalian.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Salam,

Muji Gunarto

Ketua FMI Korwil Sumatera Selatan

KETUA FORUM MANAJEMEN INDONESIA PENGURUS PUSAT



Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2018 ini merupakan penegasan atas komitmen FMI dalam memfasilitasi pertukaran ide serta kolaborasi antara akademisi dan peneliti manajemen, untuk bekerjasama mendekonstruksi tantangan-tantangan manajemen.

Pada tahun 2018 ini, seminar FMI diselenggarakan di Palembang dan bertindak sebagai penyelenggara adalah Koordinator Wilayah FMI Sumatera Selatan. Panitia telah menerima beragam karya ilmiah dari perwakilan universitas-universitas di seluruh Indonesia, untuk dapat dipresentasikan pada sesi Call for paper, yang terbagi pada beberapa konsentrasi riset manajemen yaitu: Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen

Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional dan Manajemen Umum.

Apresiasi dan terima kasih saya sampaikan kepada Tim Panitia dari FMI Korwil Sumatera Selatan yang telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik sehingga aktivitas Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2018 ini bisa berjalan dengan sukses.

Akhir kata, saya ucapkan selamat datang di acara Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2018 di Palembang, Sumatera Selatan. Harapan saya semoga kekompakan kita dalam mengembangkan keilmuan dan praktik manajemen akan semakin menguat di masa mendatang, sehingga bisa beradaptasi menghadapi beragam gelombang perubahan.

Salam,

Sri Gunawan, DBA.
Ketua - Pengurus Pusat
Forum Manajemen Indonesia

BIDANG ILMU

Manajemen Keuangan :

1. Prof. Dr. Muhammad Adam, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya)
2. Prof. Dr. Sulastri M.Kom., M.E. (Universitas Sriwijaya)
3. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D (Universitas Sriwijaya)

Manajemen Sumber Daya Manusia :

1. Prof. Dr. Sulbahri Madjir., S.E., M.M. (Universitas Tridianti Palembang)
2. Prof. Dr. Wibowo., S.E., M.Phil (Universitas Prof. Dr. Moestopo)
3. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M. (Universitas Bina Darma)

Manajemen Pemasaran :

1. Prof. Dr. Ratih Hurriyati, M.P. (Universitas Pendidikan Indonesia)
2. Dr. Lin Yan Syah, M.Si (Universitas Bina Darma)
3. Dr. Markoni Badri, S.E., M.B.A (Politeknik Negeri Sriwijaya)

Manajemen Strategic :

1. Dr. Priyono (Universitas Bina Darma)
2. Prof. Dr. Koesnawan, S.E., M.B.A (STIE Ahmad Dahlan)
3. Drs. Isnurhadi, Ph.D (Universitas Sriwijaya)

PEER REVIEWER

NO	NAMA	INSTANSI
1	Dr. Abdul Basyith, S.E., M.Si	Universitas Bina Darma
2	Fitriya, S.E., M.B.A., Ph.D	Universitas Bina Darma
3	Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si.	Universitas Bina Darma
4	Dr. Hardiyansyah, SE., M.Si	Universitas Bina Darma
5	Dr. Hengky Halim	Universitas Bina Darma
6	Dr. Omar Hendro, S.E., M.Si	Universitas Muhammadiyah Palembang
7	Dr. H.M. Idris, S.E., M.Si	Universitas Muhammadiyah Palembang
8	Dr. Diah Isnaini, S.E., M.M	Universitas Muhammadiyah Palembang
9	Dr. Tien Djailani	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Amkop
10	Dr. Derriawan, S.E., M.Si	Universitas Pancasila
11	Dr. Periansyah, S.E., M.Si	Politeknik Negeri Sriwijaya
12	Dr. Emi Suwarni	Universitas Bina Darma
13	Dr. Supriadi Thalib	Universitas Pancasila
14	Dr. Wa Ode Zusnita Muizu, S.E., M.Si.	Universitas Padjajaran
15	Dr. Nisma Aprini	STIE Lembah Dempo
16	Dr. Nazwirman, SE., MM	Universitas Yarsi
17	Dr. Yohanes Susanto	Universitas Musi Rawas
18	Dr. Muhammad Burhan, Sag., MAg	UIN Raden Fattah
19	Dr. Desi Ulpa Anggraini	STIE Rahmaniayah
20	Dr. Sri Gustini Pane	Universitas Sumatera Utara
21	Dr. Rosemarie Sutjiati Njotoprajitno	Universitas Kristen Maranatha
22	Dr. Alimuddin Rizal	Stikubank, Semarang
23	Dr. Eka Nuraini Rahmawati	Universitas Islam Riau
24	Dr. Hery Wijayanto	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
25	Dr. Sigit Hermawan, SE., MSi	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
26	Dr. Rita Ambarwati S., Se., M.Mt	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
27	Dr. As'at Rizal, Mm	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
28	Dr. Drs. Sriyono, MM	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
29	Prof. Dr. Wibowo, SE., M.Phil	Universitas Mustopo
30	Dr. Said Kelana,	Institute Bisnis Indonesia Kwik Kian Gie
31	Prof. Dr. Muhammad Koesmawan, MBA., DBA	STIE Ahmad Dahlan
32	Dr. Bakti Setyadi	Universitas Bina Darma
33	Dr. Dina Melita	Universitas Bina Darma
34	Dr. Kristina Sedyastuti	Universitas Bina Darma
35	Dr. Beby Karina Fawzee Sembiring SE., MM	Universitas Sumatera Utara
36	Dr. Khaira Amalia Fachrudin SE., MBA	Universitas Sumatera Utara
37	Dr. Endang Sulistya Rini SE, M.Si	Universitas Sumatera Utara
38	Dr. Yeni Absah SE., M.Si.	Universitas Sumatera Utara
39	Ira Geraldina, Dr. S.E M.S Ak, Ca	STIE Indonesia Banking School
40	Dr. Ahmad Adriansyah, St., M.Si	STIE Indonesia Banking School
41	Dr. Nuri Wulandari S.E., M.Sc	STIE Indonesia Banking School
42	Dr. Muhammad Yusuf, S.E., Ak., M.M.Ca	STIE Indonesia Banking School
43	Dr. Lin Yan Syah	Universitas Bina Darma
44	Prof. Dr. Noor Salim	Universitas Mercu Buana
45	Dr. Choiriyah	Universitas Muhammadiyah Palembang

DAFTAR ISI

COVER	1
MAIN HOST	2
KATA PENGANTAR	5
KETUA FORUM MANAJEMEN INDONESIA KORWIL SUMSEL	7
KETUA FORUM MANAJEMEN INDONESIA PENGURUS PUSAT	8
BIDANG ILMU	9
PEER REVIEWER	10
DAFTAR ISI.....	11
JADWAL PRESENTASI MANAJEMEN KEUANGAN	42
JADWAL PRESENTASI MANAJEMEN PEMASARAN	61
JADWAL PRESENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	79
JADWAL MANAJEMEN STRATEGI.....	99
JADWAL KEWIRAUSAHAN.....	108
JADWAL EKONOMI ISLAM	114
JADWAL MANAJEMEN PERBANKAN	118
JADWAL MANAJEMEN PENDIDIKAN	124
JADWAL PARIWISATA.....	127
JADWAL PERPAJAKAN.....	131
JADWAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	133
JADWAL MANAJEMEN UMUM.....	136
JADWAL MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI.....	139
JADWAL MANAJEMEN AGRIBISNIS.....	141
ABSTRAK.....	143
MANAJEMEN KEUANGAN	143
SESI I.....	143
MANFAAT PERUBAHAN SISTEM KEUANGAN DARI SISTEM MANUAL KE KOMPUTERISASI PADA CV. PANDAWA TANI.....	144
PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN PERSEPSI INVESTOR TERHADAP HARGA SAHAMPERUSAHAAN DALAM INDEKS KOMPAS 100 DI ERA DIGITALISASI	145
KEPEMILIKAN KELUARGA DAN STRUKTUR MODAL DENGAN MODERASI FAMILY CEOPERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA	146
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	147

FINANCIAL CHECK UP KEUANGAN KELUARGA UNTUK MEMPERKUAT KESEJAHTERAANKELUARGA ANGGOTA KOPERASI CREDIT UNION JATIMBAR SURABAYA.....	148
PENGUJIAN CHOW-TEST DAN HAUSMAN-TEST UNTUK MENDETEKSI DETERMINAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI.....	149
PENGEMBANGAN TELAHAH DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KANWIL DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI MALUKU UTARA.....	150
PENGARUH RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI.....	151
HOW SIX SIGMA METHODOLOGY CAN IMPROVE THE ACCOUNT RECEIVABLE PERFORMANCE. A CASE IN PT. TRAKINDO UTAMA SURABAYA REGION	152
PENGEMBANGAN MODEL KETERKAITAN STOCK RETURNS, PROFITABILITY DAN STRUKTUR MODAL BERBASIS FINANCIAL PERFORMANCE.....	153
ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM MENGGUNAKAN METODE TREYNOR-MAZUY DAN HENRIKSSON-MERTON.....	154
ANALISA PENGARUH SUKU BUNGA BANK, NILAI TUKAR RUPIAH/US DOLAR DAN INFLASI TERHADAP INDEK HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	155
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DAN BUMS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	156
PENGARUH MARKET TIMING, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HUTANG.....	157
PERAN TATA KELOLA PADA KINERJA KEUANGAN CREDIT UNION: STUDI DI JAWA TIMUR.....	158
PENGARUH PROFITABILITAS, FLEKSIBILITAS KEUANGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL	159
PENGARUH DARI PELUANG INVESTASI YANG DITETAPKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA).....	160
PENGARUH FREE CASH FLOW MELALUI PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	161
PENGARUH DEWAN INDEPENDEN TERHADAP BIAYA HUTANG DENGAN VARIABEL KONTROL : LEVERAGE, KINERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi).....	162
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP BESARNYA DANA SIMPANAN ANGGOTA PADA KOPERASI KREDIT (CU) DI SURABAYA: TINJAUAN ANALISIS PEARLS.....	163
PENANGGALAN JAWA DAN ABNORMAL RETURN.....	164

PERAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DALAM PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN.....	165
PENGARUH LIKUIDITAS, UMUR, PROFITABILITAS DAN UNDERWRITER TERHADAP UNDERPRICING SAHAM PADA PENAWARAN UMUM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016.....	166
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA YANG DIKELOLA OLEH MANAJER INVESTASI ASING DAN MANAJER INVESTASI LOKAL DI INDONESIA ...	167
STUDI PERBANDINGAN KINERJA PORTOFOLIOMODEL MARKOWITZ DANMODEL 1/N PADA SAHAM LQ 45	168
PENGARUH BOARD DIVERSITY TERHADAP PENGUNGKAPANCORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAANPERTAMBANGANDI INDONESIA.....	169
ANTECEDENT VARIABLES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT, FINANCIAL DISTRESS AND VALUE OF THE FIRM WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE.....	170
KOMPARATIF TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z – SCORE DAN METODE RISK BASED BANK RATING	171
“MAITUA BELANJA” DAN “PAITUA BELANJA”: DESAIN SISTEM INFORMASI DALAM PEMANTAUAN PROSES PEMBAYARAN ATAS BELANJA DI BALAI DIKLAT KEUANGAN MANADO	172
PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING(Perusahaan Publik Manufaktur Sub Sektor Kimia Periode 2012 – 2016).....	173
RISK AS AN ANTECEDENT VARIABLES OF BANK SOUNDNESS WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE ON PRIVATE COMMERCIAL BANKS LISTED IN THEINDONESIA STOCK EXCHANGE.....	174
MODERASI PROFITABILITAS TERHADAP PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	175
FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA	176
HUBUNGAN DEWAN DIREKSI DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KAPITALISASI KECIL DI BEI.....	177
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI(Studi Kasus di negara-negara Asia)	178
Tobin’s Q Perusahaan Manufaktur, Likuiditas dan Rentabilitas	179
ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE.....	180
EFEK MODERASI LINGKUNGAN BISNIS TERHADAP PENGARUH MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS	181
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN ANTARA PMA DAN PMDN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	182

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	183
Analisis Literasi Keuangan: Perbandingan Antara Mahasiswa Keuangan Dan Non-Keuangan ..	184
PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO DALAM PROSES PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT(Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Prabumulih).....	185
PROSEDUR PELAYANAN KESEHATAN POLI GIGI RUMAH SAKIT KOTA PALEMBANG	186
ANALISIS UJI BEDA KINERJA KEUANGAN, FINANCIAL LEVERAGE, DAN TATA KELOLA BANK PEMBANGUNAN DAERAH.....	187
PENGARUH STABILITAS PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT MAYORA INDAH Tbk. PERIODE 2009-2016	188
SESI II	189
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN SISA HASIL USAHA PADA KSP. KARYAWAN PENDIDIK KOTA PRABUMULIH.....	190
STUDI KOMPARATIF KINERJA PORTOFOLIO SAHAM SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SME) DI PASAR MODAL INDONESIA, CHINA, DAN INDIA	191
PENGARUH INTERNAL CASH FLOW, INSIDER OWNERSHIP, INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP CAPITAL EXPENDITURE(Studi pada Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	192
PENGARUH LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI	193
PEMBENTUKAN “M2TDR”: UPAYA OPTIMALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) MELALUI SETELMEN PERLUASAN INSTRUMENT TRANSAKSI TREASURY DEALING ROOM (TDR) DI DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN	194
ANALISIS PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE DAN VARIANCE RETURN TERHADAP HOLDING PERIOD SAHAM BIASA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ-45).....	195
MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN : STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA	196
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA(Studi Empiris pada Bank Umum Persero yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	197
Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	198
PENGUJIAN LEVERAGE EFFECT HYPOTHESIS PADA BERBAGAI TINGKAT INFLASI DI PASAR MODAL INDONESIA: MODEL TARCH DAN EGARCH.....	199
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA HUTANG DAN STRUKTUR MODAL DALAM PENERAPAN TRADE OFF THEORY DAN PECKING ORDER THEORY(Studi Pada	

PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEX LQ 45.....	220
MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI.....	221
Peran Aspek Kognisi dan Motivasi pada Keputusan Utang Pengusaha UKM.....	222
SESI III.....	223
PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDONESIA.....	224
PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL SAHAM DENGAN METODE SINGLE INDEX SEBAGAI DASAR PENETAPAN INVESTASI SAHAM (Studi empiris pada saham LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017).....	225
KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP BAGI UMKM DI KOTA CILEGON.....	226
PREDIKSI NILAI WAJAR SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA: DISCOUNTED CASH FLOW VALUATION MODELS	227
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI.....	228
PENERAPAN TEKNIK PERDAGANGAN MACD DAN RSI PADA BURSA EFEK INDONESIA DALAM MENGHASILKAN PROFIT.	229
PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DALAM PEMETAAN RISIKO DI KOPERASI.....	230
PENGARUH PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TERHADAP PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA	231
Relasional leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen dengan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.....	232
REPUTASI UNDERWRITER, STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) UNDERPRICING DI INDONESIA.....	233
ANALYSIS OF EFFECT OF ILLUSION OF CONTROL, BETTER-THAN-AVERAGE, MISCALIBRATION, AND DESIRABILITY BIAS TO OVERCONFIDENCE BEHAVIOR(Case Study of Economics & Non-Economics Student of Diponegoro University in Financial Decision Making).....	234
PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA.....	235
ANALISIS TINGKAT AKURASI MODEL ALTMAN Z-SCORE DAN MODEL SPRINGATE DALAM MENGUKUR POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2016.....	236
PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM: ANALISIS DI BURSA EFEK INDONESIA.....	237
PERAN MODAL SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI.....	238

EFEKTIVITAS PENAGIHAN PIUTANG PADA KANTOR JASA PENILAI PUBLIK IWAN BACHRON DAN REKAN CABANG PALEMBANG	239
Kinerja Hotel Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Peringkat Sertifikasi Hotel Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016	240
PENGARUH INCOME, FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR, DAN CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION PADA PEGAWAI PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA UTARA	241
KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN KELOMPOK ASET PADA PERUSAHAAN MULTIFINANCE DI INDONESIA	242
ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI	243
PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA EMITEN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA	244
PENGUNAAN ANALISA BREAK EVEN POINT SEBAGAI TOLAK UKUR UNTUK MENENTUKAN PERENCANAAN LABA PADA PT RAMBANG AGRO JAYA.....	245
DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KOPI(Studi Kasus Kelompok Tani Harapan Jaya, Pagar Alam)	246
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA	247
XBRL (EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE), RISIKO INFORMASI DAN KETIDAKPASTIAN INFORMASI DI BURSA EFEK INDONESIA	248
MODEL ANALISIS RISK DAN RETURN UNTUK MENDETEKSI REAKSI INVESTOR SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017	249
PENGARUH MANAJEMEN WORKING CAPITAL TERHADAP KINERJAPERUSAHAAN SUB-SEKTOR TOURISM, RESTAURANT & HOTEL, TRANSPORTATION, DAN RETAIL TRADE SEBAGAI PENUNJANG INDUSTRI PARIWISATA DI INDONESIAPeriode Tahun 2007-2013	250
Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan <i>Non Debt Tax Shield</i> terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	251
FAKTOR MAKRO TERHADAP INDEKS PASAR EKUITAS ASEAN 5 PERIODE 2007 – 2015	252
PROPER, PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL, DAN KINERJA PASAR SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA	253
TEST VALIDITAS MODELVALUASI HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS HARGA SAHAM DI BEI 2009-2017)	254
PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)	256
MANAJEMEN PEMASARAN	257
SESI I	257

Pengaruh Green Perceived Quality, Green Perceived Risk, dan Green Brand Image terhadap Green Satisfaction dan Green Trust	258
PENGARUH LAYANAN TOKO RITEL, KERAGAMAN PRODUK, DAN PROMOSI TERHADAP PEMBELIAN TIDAK DIRENCANAKAN (STUDI KASUS PADA KONSUMEN SUPERINDO – BEKASI).....	259
LOYALITAS KONSUMEN PADA TOKO ONLINE LAZADA INDONESIA: PERAN DIFERENSIASI PRODUK DAN NILAI EMOSIONAL	260
PENGARUH HARGA TERHADAP PEMBELIAN ULANG MELALUI KEPUASAN KONSUMEN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG WADUNG ASRI.....	261
PENGARUH KARAKTERISTIK WEBSITE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Kelas 1 Prodi Akmen Politeknik Negeri Malang)	262
PERILAKU PEMBELIAN PADA ERA DISRUPTION(Studi Pada Masyarakat Kabupaten Badung Bali)	263
PENGANEKARAGAMAN PRODUK DAN PERLUASAN JARINGAN GUNA MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PRODUK CACING TANAH MERAH JENIS LOMBRICUS RUBELLUS DI GENONG CACING MADIUN(The product diversifications and Network Expansion to Increase Sales Volume of Lumbricus Rubellus in Genong Cacing Madiun)	264
FUNGSI MODERASI PRODUCT IMAGE PADA PENGARUH GET & RETAIN PROFITABLE CUSTOMER DAN PATNER TERHADAP KINERJA USAHA	265
Anteseden Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Produk Holtikultura Kabupaten Karo .	266
ANALISIS PENGARUH PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT EXPECTANCY AND PRICE VALUE TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION. TELAAH PADA ONLINESHOP PENGGUNA APPLICATION BASED SHORT-DISTANCE DELIVERY SERVICE DI AREA JABODETABEK.....	267
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN DAN LOYALITAS KONSUMEN ONLINE: MODEL INTEGRASI.....	268
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN ON LINE(Studi Mahasiswa Universitas Gunadarma)	269
KETERKAITAN ENTREPRENEURSHIP DENGAN BUSINESS SUSTAINABILITY DAN FUNGSI MEDIASI FINANCIAL INTANGIBLE SUCCESS FACTORS	270
Studi Model <i>Entrepreneurial Marketing</i> dan Kinerja Usaha UKM Berbasis OVOP Dalam Menghadapi MEA di Propinsi Jawa Timur	271
PERAN AURA RELIGIOSITAS MEREK DALAM MENCIPTAKAN WORD OF MOUTH (WOM) BAGI PEMBIAYAAN BANK PERKREDITAN SYARIAH UNTUK MENGEMBANGKAN UMKM DI INDONESIA	272
PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DRONE DJI PHANTOM 3 PRO DI YOGYAKARTA.....	274
PENERAPAN CUSTOMER RELATIONSHIP MARKETING OLEH RELATIONSHIP MANAGER UNTUK MEMBANGUN KEPERCAYAAN NASABAH DAN MENINGKATKAN KINERJA BANK XYZ CABANG PESANGGRAHAN	275
STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA BUDAYAUNTUK PEMBERDAYAAN UKM(Studi pada KSPN di Jawa Barat)	276

MINAT BERPERILAKU MEMBELI PRODUK HIJAU	277
STRATEGI PEMASARAN EKSPOR INDONESIA DALAM ERA EKONOMI DIGITAL.....	278
PENGARUH HARGA DAN KEPERCAYAAN MEREK TERHADAP MINAT PEMBELIAN YAMAHA AEROX 155	279
Strategi Kinerja Industri kecil Menengah Makanan Ringan Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan Agar Mampu Bersaing Dalam Masyarakat Ekonomi Asean di Bandung	280
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN DALAM MEMBANGUN LOYALITAS PELANGGAN (STUDI EMPIRIS PADA PUSATOLEH-OLEH ROTI UNYIL VENUS BOGOR).....	282
PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBELIAN TARIF LISTRIK BERSUBSIDI BAGI PELANGGAN TEPAT SASARAN DENGAN METODE NAIVE BAYES (STUDI KASUS DI PT. PLN (PERSERO) MALANG)	283
PENGARUH ONLINE REVIEW YOUTUBE TERHADAP MINAT BELI MOBIL TOYOTA RUSH 2018 DENGAN DIMEDIASI SIKAP KONSUMEN	285
AN ANALYSIS STUDY ON MARKET SEGMENTATION, TARGETING, AND POSITIONING ONLINE TRANSPORTATION GRAB IN BOGOR CITY(CASE STUDY ON PAKUAN UNIVERSITY STUDENTS).....	286
PENGARUH CITRA MEREK DAN MEDIA KOMUNIKASI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN NEUROBION (STUDI KASUS PADA APOTIK RINI JAKARTA TIMUR)	287
MANFAAT CITRA PRIVATE BRAND TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DENGAN MEDIASI VARIABEL KEPUASAN	288
FACTORS THAT AFFECTING MICRO, SMALL, MEDIUM ENTERPRISES USING SOCIAL MEDIA AS A TOOL OF PROMOTION (Study on Micro, Small, Medium Enterprises in Pontianak City)	290
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPULSIVE BUYING PADA AIR ASIA INDONESIA 291	
PERAN BRAND AWARENESS DALAM MEMEDIASI PENGARUH DAYA TARIK IKLAN TERHADAP BRAND ATTITUDE.....	292
DISCRIMINANT ANALYSIS OF MINIMARKET ATTRIBUTES IN THE EAST JAVA RETAIL BUSINESS CATEGORY.....	293
FAKTOR YANG MENDORONG TINGKAT ADOPSI E-COMMERCE OLEH UMKM DI KOTA SEMARANG.....	294
EXPERIENTIAL MARKETING DAN SERVICE QUALITY MEMBENTUK BRAND IMAGE MELALUI CUSTOMER SATISFACTION	295
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKTERNAL TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH UNIVERSITAS DI KOTA PALEMBANG.....	296
PENGARUH KEMUDAHAN, KEPUASAN DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN TERHADAP MINAT PEMBELIAN DI SITUS JUAL BELI ONLINE BUKALAPAK.COM (Studi kasus pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen S1 Angkatan 2013 yang masih aktif Universitas Mercu Buana Meruya - Jakarta Barat).....	298
SESI II	299

ANALYSIS OF ELECTRONIC WORD-OF-MOUTH AND BRAND IMAGE ON HOTEL BOOKING INTENTIONS.....	300
PENGUKURAN KUALITAS DAN FASILITAS PELAYANAN PTSP (PELAYANAN TERPADU SATU PINTU) TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT KECAMATAN SETIABUDI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN MENGGUNAKAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALISYS (IPA)	301
PENGARUH STORE ATMOSPHERE DAN PACKAGING DESIGN TERHADAP IMPULSIVE BUYING DENGAN SHOPPING LIFESTYLE SEBAGAI VARIABEL MODERASIPADA CARREFOUR DI JAKARTA.....	302
ANALISIS ENTREPRENEURIAL MARKETING DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA PEMASARAN.....	303
DIMENSI KEADILAN TERHADAP KEPUASAN PENANGANAN KOMPLAIN PELANGGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN KEMBALI	304
PERAN KEPERCAYAAN MEMEDIASI PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN KEMBALI JASA JNE DI KOTA DENPASAR.....	305
MODEL ANTSEDEN VARIABEL NILAI CO-CREATION BERDAMPAK PADA CAPAIAN KEPERILAKUAN PELANGGAN	306
PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DENGAN EKUITAS MEREK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI(Studi pada Konsumen Perumahan Citra Kedaton di Yogyakarta).....	307
ANALISIS FAKTOR KEPUASAN KONSUMEN PADA CUSTOMER-TO-CUSTOMER E-COMMERCE.....	308
PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS LAYANAN, KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS PELANGGAN(Studi Pada Rumah Makan Padang Surya Semarang)	309
KUALITAS SITUS WEB, KEPERCAYAAN, DAN LOYALITAS KONSUMEN TOKOPEDIA	310
UPAYA MENINGKATKAN KINERJA TENAGA PENJUAL PADA PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE INDONESIA.....	311
PERAN KEPERCAYAAN MEMEDIASI PENGARUH PENGALAMAN TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN KEMBALI.....	312
STRATEGI PENETAPAN HARGA DAN PROMOSI DALAM MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAWAN DI INDONESIA	313
THE INFLUENCE OF EXPERIENTIAL MARKETING TO CONSUMER SATISFACTION (STUDY CASE: TRANSMAT LENMARC’S CONSUMER IN SURABAYA)	314
THE INFLUENCE OF MARKETING KNOWLEDGE, MARKET ORIENTATION AND MARKETING CAPABILITIES TOWARDS MARKETING PERFORMANCE IN UMKM ...	315
PERAN BRAND TRUST MEMEDIASI PENGARUH BRAND EXPERIENCE TERHADAP REPURCHASE INTENTION(Studi Pada Produk Kosmetik Merek Ms Glow By Cantik Skincare Di KotaDenpasar).....	316
PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP IMPULSE BUYING PADA CAFÉ BATAVIA	317
STUDY OF PURCHASE DECISION YAMAHA MIO M3 MOTORCYCLE IN SEMARANG CENTRAL JAVAINDONESIA.....	318

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL PADA KINERJA PENJUALAN UKM MITRA BINAAN PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.....	319
PENGARUH CUSTOMER BASED BRAND EQUITY (CBBE) MEREK SNACK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI KABUPATEN GROBOGAN JAWA TENGAH 320	
PENGARUH KUALITAS LAYANAN, HARGA DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN JASA TRANSPORTASI ONLINE(Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik)	321
PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN: STUDI PADA KONSUMEN ROEMAH KOPI BANDUNG	322
PENINGKATAN LOYALITAS PESERTA BPJS KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN SYAR'I	323
THE EFFECT OF THE QUALITY OF SERVICES ON THE CUSTOMER LOYALTY OF MODERATED CUSTOMERS BY PRODUCT KNOWLEDGE VARIABLES	324
PENGARUH HARGA, PROMOSI PENJUALAN DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HONDA CBR FACELIFT DI KABUPATEN GRESIK.....	325
PERAN SOSIAL MEDIA PADA PERSPEKTIF MARKETING	326
E COMMERCE, ECONOMIC GROWTH AND GROSS DOMESTIC PRODUCT TO THE DEMAND FOR DELIVERY GOODS(case study on PT. Pos IndonesiaTangerang)	327
PENGARUH KAPABILITAS INOVASI DAN BRANDING TERHADAP KINERJA PEMASARAN UKM KULINER KOTA MEDAN	328
PENGARUH SERVICE ENCOUNTER, SERVICESCAPE DAN SELF SERVICE TECHNOLOGY TERHADAP LOYALITAS DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.....	329
THE INFLUENCE OF TWO SIDED ADVERTISING STRUCTURE, KNOWLEDGE AND AWARENESS FOR CIGARETTE PRODUCTS TO BUY INTEREST(CASE STUDY ON EMPLOYEE PT. TEL. PULP AND PAPER, MUARA ENIM DISTRICT)	330
CONCEPT OF MARKETING AND PROMOTION MIX FOR NEW BUSINESS HYDROPONICS MINIMUMPLANT POINT	331
PENGARUH PROMOSI PENJUALAN DAN ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) TERHADAP MINAT BELI MARKETPLACE SHOPEE	332
IMPACT OF INFORMATIONAL ADVERTISING TO CONSUMER PURCHASE DECISION OF TOILETRIES PRODUCT	333
PENGARUH KUALITAS WEB DAN ENDORSER TERHADAP MINAT BELI PADA SHOPEE INDONESIA.....	334
MODEL PENGARUH KEPERCAYAAN, KUALITAS INFORMASITERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIANMELALUI KEMUDAHAN PADA SITUS JUAL BELI ONLINE 335	
Kinerja Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Tenun Lurik di Kabupaten Klaten....	336
EFFECT OF SERVICE QUALITY AND LOCATION OF COMMUTER LINE TO CUSTOMER SATISFACTION(CASE STUDY STATION PALMERAH JAKARTA)	337
Pengaruh Persepsi Harga Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Smartphone Merek Iphone Dan Samsung Di Kota Makassar.....	338

PERBANDINGAN KEPUASAN DAN LOYALITAS KONSUMEN DALAM SURVEI ONLINE DAN OFFLINE PADA PENGGUNA ONLINE SHOP DI D.I. YOGYAKARTA	339
Model Voters Behaviour Dilihat Dari Perspektif Citra Kandidat, Political Advertising Dan Etnisitas.....	340
PENGARUH PROMOSI, TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN LAYANAN DIGITAL DIMEDIASI OLEH PENGETAHUAN KONSUMEN DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN DI BANK SUMSEL BABEL CABANG PRABUMULIH	341
HUBUNGAN ANTARA DASAR SEGMENTASI DENGAN PEMBELIAN MAKANAN BERBAHAN ADITIF	342
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (SURVEY PADA WAJIB PAJAK KPP PALEMBANG ULU)	343
DETERMINAN LOYALITAS NASABAH PENABUNG	344
ANALISIS FAKTOR KEPUTUSAN PEMBELIAN BERDASARKAN FAKTOR INTERNAL DAN BAURAN PEMASARAN	345
SESI III.....	346
PENERAPAN MODEL PROMOSI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT WISATAWAN OBJEK WISATA PUNTI KAYU DI KOTA PALEMBANG	347
PENGARUH KEPERCAYAAN KONSUMEN DALAM MEMEDIASI PENGARUH KEAMANAN TRANSAKSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN(Studi pada situs online olx.ac.id)	348
PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ONLINE MELALUI SITUS LAZADA.CO.ID PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	349
PENGARUH BEAUTY VLOGGER REVIEW, PRODUCT PLACEMENT, DAN COUNTRY OF ORIGIN TERHADAP ONLINE PURCHASE INTENTION.....	350
QUALITY OF MARKETING PARTNERSHIP : KONSEP BARU UNTUK MENINGKATKAN PARTNERSHIP PERFORMANCE	351
PENGARUH UTILITARIAN VALUE DAN CUSTOMER EXPERIENCE TERHADAP REPURCHASE INTENTION.....	352
GAYA PEMBUATAN KEPUTUSAN GENERASI Y TERHADAP NIAT MEMBELI KEMBALI MINUMAN DALAM KEMASAN(GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATOR).....	353
PEMASARAN PRODUK TEKNOLOGI PADA PASAR BERKEMBANG	354
THE INFLUENCE OF ATTITUDES, SOCIAL NORMS, EXPERIENCES AND RISK PERCEPTIONS TO THE ONLINE BUYING INTERESTS	355
PENGARUH KEPERCAYAAN ONLINE, HARGA, PROMOSI dan CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TIKET PESAWAT SECARA ONLINE: Studi Kasus Pada Konsumen Traveloka.....	357
PENGARUH ORIENTASI PASAR, INOVASI, DAN KREATIVITAS PEMASARAN TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH BIDANG KULINER OLEH-OLEH KHAS MADIUN	358

ANALISIS PENGENAAN CUKAI ROKOK DAN PESAN BERGAMBAR BAHAYA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI SURABAYA	359
ANTESEDEN KETERIKATAN EMOSIONAL MEREK TERHADAP LOYALITAS MEREK SAMSUNG SMARTPHONE DI PURWOKERTO.....	360
PENJUALAN ADAPTIF SEBAGAI PEMEDIASI KINERJA PENJUALAN PERUSAHAAN ASURANSI DI JAWA TENGAH	361
THE INFLUENCE OF MARKETPLACE ON THE INCREASE OF SME INCOME(STUDY ON SMES IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)	362
PENGARUH PENGALAMAN ONLINE, KEAMANAN TRANSAKSI,DAN KEPERCAYAAN TERHADAP LOYALITAS PENGGUNA ONLINE TRAVEL DI BALI	364
PERAN BRAND IMAGE DALAM MEMEDIASI PENGARUH SPONSORSHIP TERHADAP NIAT BELI.....	365
PENGARUH PENGETAHUAN BRAND DAN PEMBELAJARAN MODELING PADA SIKAP KONSUMEN BERALIH BRAND	366
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT BELI KONSUMEN TERHADAP PRODUK RAMAH LINGKUNGAN (GREEN PRODUCT)	367
DIGITAL MARKETING, INOVASI PRODUK TERHADAP PROSES KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN GARUT	368
ANALISIS DIFERENSIASI PRODUK DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA CV LIWET INSTAN 1001 DI KABUPATEN GARUT	369
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PEMBELIAN KOSMETIK OLEH MAHASISWI SECARA ONLINE	370
DAMPAK IKLAN, HARGA DAN KERAGAMAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DAN KEPUASAN PADA KONSUMEN MIE INSTAN MEREK MIE SEDAAP	371
STRATEGI PENGEMBANGAN MARKETING JASA PENYEDIA TENAGA KERJA (OUTSOURCHING) PADA PT. GRAHA SERVINDO INDONESIA.....	372
PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH TEKNOLOGI FINANSIAL (DENGAN MENGGUNAKAN PENGETAHUAN KONSUMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING).....	373
ATMOSFIR DAN KENYAMANAN TOKO SERTA PENGARUHNYA TERHADAP NIAT KONSUMEN UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN ULANG	374
ANALISIS DIMENSI FUNGSIONAL, SOSIAL, EMOSIONAL DAN SPIRITUAL DARI NILAI PELANGGAN, KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP BEHAVIOR INTENTION PRODUK TABUNGAN(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Kota Semarang)	375
DAMPAK KUALITAS PRODUK DAN LOYALITAS MEREK SEBAGAI MEDIASI PADA PENGARUH KESADARAN MERK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN(Studi Pada Produk Handbags imitasi di Kota Malang).....	376
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN DALAM MELAKUKAN PEMBELIAN APARTEMEN DI SURABAYA	377
KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-COMMERCE OLEH MAHASISWA MANAJEMEN UNIBA	378
THE MAIN BASIS TO CREATE CUSTOMER LOYALTY ON E-COMMERCE.....	379

ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA UKM KERAJINAN TANGAN GENDULE KOTA PAGAR ALAM.....	380
ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KARTU TELEPON SELULER DI KALANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TAMANSISWA PALEMBANG).....	381
Determinan Bisnis Coffee Shop Gelombang Ketiga di Sumatera Utara	382
PENGARUH PERSEPSI TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN DI SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM MEMILIH JASA EKSPEDISI J&T EXPRESS	383
PENGARUH PRODUK, PERSEPSI, DAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN HIJAB SHAMPO DI KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG	384
Investigasi Model Perceptions Consumer : Predictors Pada Quality Perception Private Label Brand Giant Hypermarket Di Surabaya	385
NORMA SUBJEKTIF DAN SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TIKET KONSER DENGAN MINAT MENGUNDUH MUSIK DIGITAL ILEGAL DAN MINAT BELI MUSIK LEGAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.....	386
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	388
SESI I.....	388
PERAN MANAJEMEN RANTAI PASOKAN DALAM MENCIPTAKAN DAYA SAING USAHA KECIL MENENGAH DI SURABAYA DAN SEKITARNYA	389
INTENSI TURNOVER KARYAWAN SEBAGAI DAMPAK KOMPENSASI DAN PENGEMBANGAN KARIR(KASUS: PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL PALEMBANG)	391
PENGARUH LOYALITAS TERHADAP KEINGINAN PENSIUN DINI DENGAN SIKAP PADA PERUBAHAN SEBAGAI PEMEDIASI(Studi pada PT Industri Kereta Api Madiun) ...	393
PENGUATAN EMPLOYEE ENGAGEMENT TERHADAP KINERJA ORGANISASI	394
KEPUASAN SEBAGAI PEMEDIASI PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN CITRA TERHADAP LOYALITAS	395
ANALISIS ANTECEDENT CAREER GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP TURNOVER INTENTION MELALUI ORGANIZATIONAL COMMITMENT	396
DAMPAK GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI, DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DEPARTEMEN QUALITY ASSURANCE PT. PEB BATAM	397
PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONALCITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) DENGAN VARIABEL MODERASI DUKUNGAN ORGANISASIONALAGEN ASURANSI DI JAWA TENGAH.....	398
KUALITAS KINERJA APARATUR BIDANG KAWASAN PERMUKIMAN.....	399
DAN PENATAAN KAWASAN KUMUH DI DISPERKIMTAN.....	399
WORK LIFE BALANCE DALAM PERSPEKTIF JOB DEMAND RESOURCES MODEL....	401
ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI SERVICE QUALITY DI PENDIDIKAN TINGGIANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN	402
ANALISA KECERDASAN EMOSI, KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASI PADA PEDAGANG DI PASAR ULAR PLUMPANG, JAKARTA UTARA ..	403

PENGARUH BASIC HUMAN NEED TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN SELF SERVICE TECHNOLOGY	404
KONFLIK PERAN BERDASARKAN NEED FOR ACHIEVEMENT PADA MAHASISWI DENGAN TRIPLE ROLES CONFLICT	405
PENGARUH KOMPETENSI KOMPENSASI DAN KOMITMEN TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN MUSIRAWAS	407
KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN MENGHADAPI KESULITAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LOYALITAS DAN KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN GALANGAN KAPAL(Studi Kasus Pada Pt. Amnor Shipyard Dan Pt. Batola Primatama)	408
Analisis Faktor-Faktor yang Memicu Stres Kerja (Studi Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu).....	409
DEVELOPMENT OF CONFLICT, REWARD, ORGANIZATIONAL CULTURE AND PERFORMANCE-BASED RELATIONSHIP MODEL: SIMULTANEOUS APPROACH STUDY	410
PENILAIAN KINERJA PEGAWAIBIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN DI KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN.....	411
PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN QUALITY OF WORK LIFE TERHADAP KEPUASAN KERJA DENGAN MEDIASI MOTIVASI.....	412
HUBUNGAN KEADILAN PROSEDURAL, JOB DISTRESS, KOMITMEN ORGANISASIONAL, KEPUASAN KERJA, DAN TURNOVER INTENTION KARYAWAN DI TEMPAT KERJA.....	413
IMPROVING EMPLOYEE DISCIPLINE INFLUENCED BY MOTIVATION AND VISION COMMUNICATED WELL.....	414
PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANAFAAT PENGGUAAAN SIMDA TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DI SKPD KABUPATEN SUMBA TENGAH	415
THE ROLE OF WORKLOAD ANALYSIS TO DETERMINE THE NUMBER OF OPTIMAL EMPLOYEES: STUDY AT THE ADMINISTRATION OF THE FACULTY OF ECONOMICS, PAKUAN UNIVERSITY	416
PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA CV. SINAR BARU SEKAYU.....	417
IMPLIMENTASI SOFT SKILL DAN ETOS KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJAKARYAWAN PT. SURYA INDO PLASTIK SIDOARJO	418
<i>Work values</i> : Studi Kasus pada Karyawan Kontrak Divisi Penagihan KreditBank ‘X’ Kantor Cabang Semarang.....	419
MINAT PEGAWAI PADA JABATAN FUNGSIONAL DI BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUASIN.....	420
INTERVENSI GREEN WORK LIFE BALANCEKARYAWAN (STUDI DUA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SEMARANG)	422
PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM MENGHADAPI REVOLUSI TEKNOLOGI 4.0 (SISTEM TEKNOLOGI DIGITAL).....	423

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KEPUASAN PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DITEMPATKAN DI KAWASAN PERBATASAN(Study pada PNS di Kawasan Perbatasan Propinsi Kal-Bar).....	424
GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA: DAMPAK DARI BUDAYA ORGANISASI DAN SPIRITUAL COMPANY(STUDI KASUS PADA TAMAN BATIK TERANG BULAN MALIOBORO).....	425
PENGARUH INSENTIF FINANSIAL, LEADER MEMBER EXCHANGE, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA PT HARAPAN SEJAHTERA KARYA UTAMA	426
KARAKTERISTIK PEKERJAAN, KEPUASAN KERJA DAN KEINGINAN KELUAR.....	427
MENGINVESTIGASI KEPEMIMPINAN BERDASARKAN GENDER DI INSTANSI KEPERINTAHAN: SEBUAH PENDEKATAN STUDI KASUS	428
LINGKUNGAN KERJA, KEPUASAN KERJA DAMPAKNYA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI	429
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA TENAGA PENDIDIK GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SEBUAH ORGANISASI(Bingkai Karakteristik MSDM Yang Dikaitkan Pada Lingkup Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang).....	430
HUBUNGAN SELF LEADERSHIP, SELF EFFICACY DAN KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN MOJOKERTO.....	431
PERSEPSI MASYARAKAT ATAS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KECAMATAN SERASAN KABUPATEN NATUNA.....	433
PERBEDAAN PERSPEKTIF PNS GENERASI X DAN GENERASI Y: UPAYA MENEPIS STIGMA NEGATIF TERHADAP PNS	434
KEPEMIMPINAN SITUASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIMEDIASI OLEH MOTIVASI BERPRESTASI DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT PADA PT UTAMA DI BALIKPAPAN	435
ANALISIS HUMAN CAPITAL DALAM PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN PADA KAWASAN RURAL URBAN FRINGE (RUF) OGAN ILIR SUMATERA SELATAN.....	436
KNOWLEDGE MANAGEMENT SEBAGAI TANTANGAN BAGI BISNIS KELUARGA PADA PENGELOLAAN BISNIS KULINER DI KOTA PALEMBANG	437
PENGARUH KEADILAN DISTRIBUTIF, KEADILAN PROSEDURAL, KEADILAN INTERAKSIONAL, EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA KARYAWAN BANK DI SURABAYA	438
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERUSAHAAN BERLANDASKAN PADA NILAI-NILAI SILA PERTAMA DAN KEDUA PANCASILA	439
SESI II	440
MODEL HUBUNGAN P-O FIT, STRES KERJA, DAN PERILAKU DEVIANCE DI TEMPAT KERJA: STUDI PADA KARYAWAN FRONTLINER DI SURABAYA	441
ANALISIS JALUR PADA MODEL KETERIKATAN KARYAWAN SEBUAH BUMD DI WILAYAH BOGOR.....	442

MEMBENTUK PERILAKU EKSTRA PERAN MELALUI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. “XYZ” DI KOTA PALU	443
MENENTUKAN STANDAR KUALIFIKASI TENAGA FASILITATOR LAPANGAN BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS).....	444
KEBUTUHAN PEGAWAI DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN	445
AMUNISI AWAL MENCAPAI CITA-CITA(Studi Kasus Strategi Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta)	446
PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK UTOMO BATURAJA	447
PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA STAF OPERASI MABES TNI	448
DAMPAK INOVASI PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN DAN PENINGKATAN NILAI PELANGGAN DI STASIUN KERETA Api	449
PENERAPAN SISTEM PENILAIAN SASARAN KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PRABUMULIH	450
PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PRABUMULIH.....	451
MENGEVALUASI KEPUASAN PEMULIHAN LAYANAN MAHASISWA MELALUI TEORI KEADILAN	452
STRATEGI PENATALAKSANAAN TENAGA PERAWAT UNTUK PENANGGULANGAN PEMASUNGAN DI DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG.....	453
MENGUKUR PERBEDAAN WORK -LIFE BALANCE DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT PADA KARYAWAN GENERASI Y DI PERUSAHAAN WILAYAH CIKANDE MODERN SERANG BANTEN DAN WILAYAH CIKUPA MAS TANGERANG BANTEN.....	454
PENGUATAN KOMPETENSI POLRI MELALUI SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN	455
KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL: EFEKNYA PADA ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR.....	456
PENGARUH KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA TERHADAP STRES KERJA YANG DIMEDIASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL.....	457
KINERJA PEGAWAI (PEJABAT ESELON IV) PADA DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN	458
DISIPLIN APARATUR SIPIL NEGARA PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PRABUMULIH.....	459
PROFESIONALISME PEGAWAI DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN (PERKIMTAN) KABUPATEN BANYUASIN DALAM PEMBERIAN REKOMENDASI IMB, PIEL BANJIR, SIUJK.....	460
PENGARUH KOMPETENSI DAN KEPERIBADIAN TERHADAP KINERJA DENGAN DUKUNGAN ATASAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI(Studi Pada Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IX Semarang).....	461

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI TENAGA HARIAN LEPAS PADA DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN 462	
DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS BADAN KOTA	463
PENGARUH STRESS KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP TURNOVER INTENTION KARYAWAN PT.POSCO MTECH INDONESIA CILEGON-BANTEN	464
MINAT DAN PERILAKU PIMPINAN PERUSAHAAN UNTUK MENJADI PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN	465
PENGARUH SELF ESTEEM, SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL, DAN EMOTIONAL STABILITY TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	466
THE INFLUENCE OF LEADERSHIP ORIENTATION, PROCESS INNOVATION, PRODUCT INNOVATION,AND INNOVATION IMPLEMENTATION, TOWARD OPERATIONAL PERFORMANCE AT UKM ELECTRIC CIGARETTE FLUID IN YOGYAKARTA.....	467
IMPLEMENTASI GRADING SYSTEM REMUNERASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI PEMBERIAN INSENTIF KARYAWAN PADA BPR KONVENSIIONAL DI SIDOARJO.....	468
PENGARUH <i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL	470
THE EFFECTS OF JOB STRESS AND JOB SATISFACTION AGAINST THE EMPLOYEE TURNOVER INTENTION	471
PENGARUH PERSON ORGANIZATION FIT DAN IKLIM PSIKOLOGIKAL PADA KEPUASAN KERJA STUDI PADA KARYAWAN PT MEGA ANDALAN KALASAN JOGJAKARTA	472
Kajian Kepuasan Konsumen Jasa Pengiriman J & T Express Harapan Jaya, dengan Tinjauan Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga	474
KOORDINASI KERJA PAJAK DAERAH DI LINGKUNGAN DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	475
PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, EMOSIONAL, DAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL BERBINTANG LIMA DI KOTA PALEMBANG.....	476
PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI KANTOR CAMAT KECAMATAN LAIS, BABAT SUPAT DAN SEKAYU.....	477
KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI KELURAHAN TALANG BUBUK KOTA PALEMBANG(Studi Kasus: Kelurahan Talang Bubuk).....	478
KOMPETENSI PEMANDU ALAT PERAGA DI UPTD GRAHA TEKNOLOGI SRIWIJAYA 480	
PENGARUH KEPRIBADIAN, KEPEMIMPINAN MELAYANI TERHADAP OCB DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI(Studi Pada pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang) 481	

THE EFFECT OF JOB TRAINING, MOTIVATION AND BUSINESS CAPITAL TOWARDS ENTREPRENEUR INTEREST OF PARTICIPANTS AT UPTD LLK UKM ENDE REGENCY	482
STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN JASA JALUR NUGRAHA EKAKURIR MENGHADAPI BERAGAM EKSPEDISI.....	483
SESI III.....	484
DOES THE WORD OF MOUTH HAPPEN IN ALUMNI OF PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR?.....	485
AIRLINE QUALITY (AIRQUAL) MASKAPAI PENERBANGAN LION AIR.....	486
BURNOUT DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN.....	487
PENGARUH PELATIHAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN: STUDI PADA PT. PEGADAIAN KANTOR WILAYAH 1 MEDAN.....	488
BIG FIVE PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR KREATIVITAS YANG BERIMPLIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN FISH STREAT JABODETABEK.....	489
PENGARUH KOMUNIKASI FORMAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.....	491
PENGARUH <i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.....	492
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. WAHANA RAYA TELEVISI SERANG BANTEN.....	494
PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PERGURUAN TINGGI.....	495
PENGARUH PERSEPSI KEADILAN DAN KELAYAKAN SISTEM REMUNERASI TERHADAP PERILAKU KONTRAPRODUKTIF DAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA.....	496
Evaluasi Pasca Diklat Terhadap Alumni Reform Leader Academy Di Pemerintah Kota Pontianak	497
KEEFEKTIFAN TIM MANDIRI (SELF MANAGING TEAM: KETERKAITAN KONFLIK, MOTIVASI PROSOSIAL TIM DAN KEFEKTIFAN TIM.....	498
PENINGKATAN MOTIVASI KERJA MELALUI PENURUNAN STRES DAN PENCIPTAAN LINGKUNGAN YANG KONDUSIF.....	499
PADA KARYAWAN KONTRAKTOR DI JAKARTA.....	499
PENGARUH HINDRANCE STRESSOR DAN CHALLENGES STRESSOR TERHADAP PERFORMANCE EXCELLENCE DENGAN POSITIVE ORIENTED CAREER PLANNING DAN MOTIVATION TO WORK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.....	500
PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DI PEMKOT TANGERANG(Studi Pada Bagian Perizinan, Catatan Sipil dan Administrasi Umum).....	502
PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM PENGELOLAHAN POSYANDU BALITA YANG BERKESINAMBUNGAN.....	503

PENGARUH PENGEMBANGAN KARIER DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI : STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM KOTA CIREBON	505
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TERPADU BINA ANAK SHOLEH (LPIT BIAS) YOGYAKARTA.....	506
BAGAIMANAKAH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA MEMPENGARUHI ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) DAN KINERJA KARYAWAN PT. MULTITEK INDOPANCA JAKARTA.....	508
DIRECTORY COMPETENCIES SEBAGAI ACUAN PENGEMBANGAN SDM.....	509
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA SUMATERA UTARA.....	510
PERILAKU KESELAMATAN KERJA KARYAWAN PT APAC INTI CORPORA JAWA TENGAH.....	511
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT	512
PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR, KOMPENSASI, IMPLEMENTASI SOP DAN KERJASAMA TIM TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN BERIMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	513
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KEPUASAN KERJA DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR: STUDI KASUS PADA KARYAWAN MEDIS DAN NON MEDIS RUMAH SAKIT SWASTA DI MEDAN.....	514
VISIONARY LEADERSHIP STRUCTURE: STRESS LEVELS ON PERFORMANCE IN TECHNOLOGY AND COMMUNICATIONS INDUSTRY	515
REPUTASI SEBAGAI FAKTOR PENENTU KINERJA POLISI.....	516
PERAN MEDIASI KEPUASAN KERJA PADA PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KEBAHAGIAAN DI TEMPAT KERJA ...	517
PENERAPAN BUDAYA ORGANISASI BERBASIS TRI HITA KARANA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KINERJA ORGANISASI DI PDAM KABUPATEN BULELENG.....	518
ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PADA PEKERJA DEPARTEMEN HEALTH, SAFETY, SECURITY AND ENVIRONMENT (HSE) BAGIAN OCCUPATIONAL HEALTH DENGAN METODE NASA-TLX(STUDI KASUS PERUSAHAAN X DI INDONESIA)	519
PROCEDURAL FAIRNESS, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR(Studi Kasus: Organisasi Wanita Tamansiswa)	520
THE EFFECTS OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTREPRENEURIAL INTENTION	521
EFFECT OF ABILITY, WORK ETHOS AND WORK TRAINING ON EMPLOYEES PERFORMANCE IN PT. OSI ELECTRONICS BATAM.....	522
PENGARUH STRES KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN(Studi Pada Karyawan STIE di Jakarta Timur).....	523
DISIPLIN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN KABUPATEN BANYUASIN	524

ANALISIS PERBEDAAN PSYCHOLOGICAL CAPITAL PADA KARYAWAN GENERASI Y DAN Z SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI	525
PERAN KOMPETENSI DALAM MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING TINGGI	526
PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP SIKAP NASABAH PADA MEGA FINANCE CABANG GORONTALO.	527
THE CONTRIBUTION OF AN ENTREPRENEURSHIP COURSE TOWARDS CREATIVE THINKING SKILLS OF HIGHER EDUCATION STUDENTS: AN INVESTIGATION OF BUSINESS SCHOOL IN SOUTH TANGERANG	528
PENGARUH MOTIVASI, KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA MAKASSAR	529
PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI, KEPEMIMPINAN, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA: SEBUAH STUDI KASUS TERHADAP PIMPINAN PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN	530
PENGARUH MOTIVASI, PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (STUDI PROGRAM KELUARGA HARAPAN KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DAN KABUPATEN MUARA ENIM).....	531
PENGARUH KEMAMPUAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN.....	532
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN PEMBAYARAN SPP (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA)	533
ANALISIS KESESUAIAN BIAYA PENDIDIKAN DENGAN KUALITAS LAYANAN YANG DIBERIKAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI KOTA PALEMBANG.....	534
ANALISIS MANAJEMEN PENGAWASAN PEGAWAI BIDANG AVIATION SECURITY (AVSEC) PADA PT. ANGKASA PURA II (PERSERO) SMB II PALEMBANG	535
ANALISIS PENGEMBANGAN KARIR PADA KEPUASAN KARIR MELALUI KOMPENSASI FINANSIAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Bank Syariah di Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur dalam upaya mengembangkan UMKM daerah).....	536
MANAJEMEN STRATEGI.....	537
SESI I.....	537
PENGALAMAN PELANGGAN SEBAGAI PENDORONG PENAJAMAN STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL: STUDI PADA INDUSTRI PERHOTELAN DI DAERAH ISTIMEWA JOGJAKARTA.....	538
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU MADRASAH (STUDI KASUS: MADRASAH IBITDAIYAH NEGERI	540
FAKTOR KELEMBAGAAN INFORMAL DAN FORMAL DALAM MEMBEDAKAN KINERJA CREDIT UNION DI INDONESIA	541
ANALISA WASTE PADA PRODUKSI GARMENT SKALA UKM DENGAN METODE VALSAT.....	542
RANCANGAN MODEL BISNIS KOPERASI KARYA IKKON BERSAMA (KOPIKKON) ..	543

PERANCANGAN PIRANTI LUNAK PENGUKUR KARAKTER WIRAUSAHA BERBASIS WEB	544
DAMPAK KINERJA LINGKUNGAN DAN PENDANAAN HUTANG TERHADAP PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016.....	545
PERENCANAAN SUKSESI PERUSAHAAN KELUARGA PADA USAHA ES MIROSO SURABAYA.....	546
PENGARUH LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI JAWA TIMUR	547
<i>BUSINESSMODELLING</i> : PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH SOLO RAYA	548
Perilaku Herding di Pasar Modal: Tinjauan Teoretis dan Empiris	549
PENANGANAN MASALAH SOSIAL EKONOMI MELALUI PROGRAM CSR BERBASIS PEMETAAN SOSIAL (STUDI DAERAH PESISIR WILAYAH INDUSTRI DI KABUPATEN GRESIK, JATIM).....	550
PENGUNAAN ANALISIS KLASSTER DALAM PERBANDINGAN KINERJA EKONOMI INDONESIA DIANTARA NEGARA ANGGOTA ASEAN PADA PERIODE SEBELUM DAN SETELAH IMPLEMENTASI MEA	551
WHAT DRIVES A FIRM INNOVATION SUCCESS? INDONESIAN INNOVATIVE FIRMS' EXPERIENCES.....	553
INOVASI MODEL RANTAI NILAI INDUSTRI MINYAK KAKAO BERBASIS RESOURCES EVENT AGENT UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH BERKELANJUTAN	554
ORGANIZATIONAL INVOLVEMENT AS THE MODERATOR BETWEEN UNIVERSITY'S PROGRAMS AND ALUMNAE PERCEIVED DEVELOPMENT(A Case Study in International Program, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia).....	555
ANALISIS IMPLEMENTASI INOVASI TERBUKA: PERAN KERJASAMA EKSTERNAL TERHADAP INOVASI PRODUK DAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA USAHA KECIL & MENENGAH (UKM) BATIK DI YOGYAKARTA)	556
PENGEMBANGAN MODEL USAHA PENSUTERAAN DI KABUPATEN WAJO PROVINSI SULAWESI SELATAN.....	558
MODEL PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TELUK KILUAN MELALUI OPTIMALISASI FAKTOR-FAKTOR DAYA TARIK EKOWISATA.....	559
SESI II	560
MODEL BISNIS PERFECTO SCHOOL OF COFFEE.....	561
PENGARUH PENGGUNAAN E-COMMERCE, LOCUS OF CONTROL, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS (STUDI KASUS PADA PELAKU BISNIS ONLINE MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA)	562
PENGUKURAN KINERJA KOPERASI BERBASIS BALANCED SCORECARD	563
ANALISIS STRATEGI PEMBANGUNAN MENUJUBALANCE GROWTH Di PROVINSI BALI.....	564
STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH BERBASIS KLASSTER PADA SENTRA KAWASAN INDUSTRI ROTAN DI KABUPATEN JEPARA.....	565

THE ROLE OF RELATIONAL BONDING IN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IMPLEMENTATION AND BUSINESS PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA	566
ANALISIS DAYA TARIK INDUSTRI BMT DI KOTA METRO LAMPUNG.....	567
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SETELAH 10 TAHUN BERLAKUNYA UUP T NO. 40 TAHUN 2007 ...	568
PERAN MEDIASI STRATEGI BISNIS PADA PENGARUH ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA BISNIS UKM KAIN ENDEK DI KABUPATEN KLUNGKUNG	569
ANALISIS PROGRESS CAPAIAN PENGENTASANKEMISKINAN DAN KELAPARAN DI KABUPATEN TUBANMENGUNAKAN POVERTY DAN HUNGER INDEX.....	570
IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT PENGEMBANGAN ONLINE BUSINESS BAGI UMKM MENUJU INDONESIA DIGITAL ECONOMI 2020	571
ANALISIS KOORDINASI DAN INTEGRASI RANTAI PASOKAN PRODUK PANGAN DI KABUPATEN BANDUNG BARAT.....	572
INTEGRASI RANTAI PASOKAN USAHA MAKANAN DAN MINUMAN DALAM MEMPEROLEH KEUNGGULAN BERSAING UKM MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA CIMAHI.....	573
ANALISIS STRATEGI USAHA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA UMKM SENTRA INDUSTRI KONVEKSI DI SAWAHAN DAN MLANGI NOGOTIRTO SLEMAN	574
ANALISIS PERAWATAN MESIN MOLDING DENGAN MENGGUNAKAN FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS(FMEA) DAN LOGIC TREE ANALYSIS (LTA).....	576
ANALISIS PERENCANAAN PERAWATAN PERMESINAN MESIN BOILER FEED PUMP TURBINE (BFP-T) DENGAN MENGGUNAKAN MOTODE RELIABILITY CENTERED MAINTENANCE (RCM) DAN AGE REPLACEMENT.....	577
BUSINESS MODELLING: PENINGKATAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI WILAYAH SOLO RAYA	578
SESI III.....	579
PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UKM KAUS KAKI DI DESA NANJUNG.....	580
ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PROSES PRODUKSI WEAVING KAIN GREY DESAIN ALUSION PADA PT. X BANDUNG	581
PENGEMBANGAN MODEL SUSTAINABILITY PADA PERUSAHAAN KELUARGA BATIK DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN DAN KAMPUNG BATIK KAUMAN SURAKARTA.....	582
THE ROLE OF CO-OPETITION STRATEGY TO IMPROVEINNOVATION SPEED AND SMES PERFORMANCE.....	583
ANALYSIS OF VISION AND MISSION IMPLEMENTATION TO TEACHER PERFORMANCE THROUGH STYLE LEADERSHIPAS INTERVENING VARIABLES IN TELKOM SHANDYPUTRA VOCATIONAL HIGH SCHOOL MEDAN.....	584
COMPETING STRATEGY AND RELATION STRATEGY IN ACHIEVING COMPETITIVE ADVANTAGES THAT HAVE IMPLICATIONS FOR STAR-HOTEL BUSINESS IMAGE ..	585
pemberdayaan masyarakat peternak sapi perah di koperasi peternak garut selatan (KGPS)	586

MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA MELALUI PEMBERIAN KREDIT(Studi Kasus Umkm Nasabah Ptegadaian).....	587
CO-CREATION VERSUS COSTUMER VALUE.....	588
PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, MEDIA EXPOSURE DAN SERTIFIKASI LINGKUNGAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLSORE ...	589
PENINGKATAN KINERJA BISNIS UMKM BATIK SEMARANG DENGAN MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING	590
THE EFFECT OF EXPERIENTAL SHARING ON BUSINESS PERFORMANCE THROUGH INNOVATION ASAN INTERVENING VARIABLE	591
A REVIEW ON HOW DISRUPTIVE INNOVATION INFLUENCES UNIVERSITY AND INDUSTRY PARTNERSHIP.....	592
INTEGRASI RANTAI PASOK:DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGANKAPABILITAS ORGANISASI SEBAGAI MODERATOR	593
ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK PURBALINGGABERDASARKANNIATBERPERILAKUPEMBATIKMELALUI PENDEKATAN TEORI PERILAKU TERENCANA	594
STRATEGI DIVERSIFIKASI PRODUK MAKANAN RINGAN KHAS TRENGGALEK GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA SDGS DENGAN MENGGUNAKAN BISNIS MODEL CANVAS	595
Kajian Identifikasi Strategi Penerapan Layanan Prima dan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Peluang Pendanaan Donatur Lembaga Filantropi di Yogyakarta	597
Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016.....	598
ADOPSI DAN PENERAPAN E-BUSINESS PADA UKM DI SURABAYA DAN SEKITARNYA DALAM EKONOMI BERBASIS LAYANAN: SEBUAH STUDI EKSPLORATORI	599
PENERAPAN PAPERLESS OFFICE CONCEPT UNTUK EFISIENSI KERJA DI ERA DIGITAL	601
KEWIRAUSAHAAN	603
SESI 1	603
ROLE OF SELF-IDENTITY IN MODERATING THE RELATIONSHIP BETWEEN TPB ANTECEDENTS AND SOCIO-ENTREPRENEURSHIP INTENTION	604
INTENSI KEWIRAUSAHAANUNTUK Mendukung Pengembangan Program Kewirausahaandi Politeknik Negeri Malang	605
INOVASI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA PERUSAHAN DENGAN DIMODERASI OLEH LINGKUNGAN: UMKM DI KOTA YOGYAKARTA	606
PENGARUH <i>ENTREPRENEURIAL MARKETING</i> TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING(STUDI KASUS PADA PELAKU USAHA <i>LAUNDRY</i> MIKRO-KECIL DIKAWASAN MEDAN JOHOR)	607
NIAT BERWIRAUSAHA, TINDAKAN AWAL DALAM BERWIRAUSAHADAN KARAKTERISTIK LINGKUNGANPESERTA PROGRAM WIRAUSAHA MAHASISWA (PMW)	608

KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DAN PENGANGGURAN“FAKTA EMPIRIS BERDASARKAN DATA STATISTIK”	609
KEPEMIMPINAN <i>ENTREPRENEUR</i> , KOMITMEN DAN KINERJA BIDAN DI ERA DISRUPSI	610
MEMBANGUN MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS-UNIVERSITAS DIPONEGORO)	611
Identifikasi Potensi dan Permasalahan UMKM Ramah Lingkungan untuk Peningkatan Daya Saing Global: Studi Kasus UMKM Batik Warna Alam di Yogyakarta.....	612
SESI II	614
PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA ERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA BATUBATA DI KELURAHAN DANAU BALAI RANTAUPRAPAT	615
UKM: KAPABILITAS INOVASI DAN KEMITRAAN.....	616
KREATIFITAS, INOVASI DAN RESIKO BISNIS TERHADAP KEPEMIMPINAN ENTREPRENEUR DAN KINERJA ENTERPRENEUR PADA UMKM DI SURABAYA	617
PERAN KARAKTERISTIK <i>ENTREPRENEUR</i> TERHADAP STRATEGI BISNIS DAN KINERJA BISNIS USAHA WANITA WIRAUSAHA	618
PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA GUNA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAN MELALUI PROGRAM BISNIS KREATIF BERDAYASAING	619
PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA WIRAUSAHA(STUDI KASUS PADA KUBE MAJU BERSAMA KOTA SALATIGA)	620
MENUMBUHKAN INTENSI BERWIRAUSAHA MELALUI <i>SELF EFFICACY</i> DAN <i>COPING</i> TERHADAP PERUBAHAN SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI	621
THE INFLUENCE OF OPPORTUNITY RECOGNITION AND ENTREPRENEURIAL NETWORKING ON BUSINESS PERFORMANCE ON ORNAMENTAL PLANTS ENTREPRENEUR IN MEDAN	622
SESI III.....	623
PENGEMBANGAN WIRAUSAHA BARU MELALUI PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN PADA KADER POSYANDU DI KELURAHAN KARANG BEROMBAK KOTA MEDAN.....	624
KESUKSESAN MEMBINA DISABILITAS PADA GENERASI MILLENIALS	625
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA UNTUK MENJADI WIRAUSAHA (STUDI KASUS: MAHASISWA SCHOOL OF BUSINESS MANAGEMENTPEMINATAN ENTREPRENEUR).....	626
PENINGKATAN MINAT WIRAUSAHA MELALUI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI WIRAUSAHA(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Semarang).....	627
PENGEMBANGAN WIRAUSAHA IBU RUMAH TANGGA MANDIRI DI KOTA MEDAN	628
IDENTIFIKASI KLASTER INDUSTRI DAN SUMBER DAYA KAPABILITAS USAHA KECILDI SUMATERA UTARA	629

PERAN KEPEMIMPINAN ENTREPRENEURIAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING BANGSA DI ERA MILENIAL	630
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERWIRSAUSAHA DAN PERAN PANDANGAN ETIS MAHASISWA	631
ANTECEDENTS OF SUCCESSFUL BUSINESS FOR BIG AND RETAIL TRADE SECTOR IN BERAU DISTRICT	633
PENGARUH INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA	634
PERAN QUADRUPLE HELIX NETWORKS TERHADAP INOVASI PADA INDUSTRI KREATIF SEKTOR FASHION DI BOGOR	635
EKONOMI ISLAM	636
SESI I.....	636
CORPORATE SUKUK FINANCING BASED ON FUNDAMENTAL ANALYSIS FOR COMPANIES GO PUBLIC ON INDONESIA STOCK EXCHANGE.....	637
STRATEGI PENGEMBANGAN PASAR TRADISIONAL SONGGOLANGIT KABUPATEN PONOROGO JAWA-TIMUR.....	638
PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK SYARIAH.....	639
PENGARUH KESADARAN MEREK, PERSEPSI KUALITAS DAN LOYALITAS MEREK TERHADAP MINAT BELI ULANG KOSMETIK HALAL WARDAH.....	640
PEMUDA INDONESIA ETOS KERJA ISLAMI DAN PRODUKTIVITAS: KAJIAN AMAL SHOLEH REMAJA MASJID AN-NUR DALAM MEMAKMURKAN TEMPAT IBADAH ...	641
STRATEGI PENINGKATAN DANA ZAKAT MELALUI KOMITMEN ORGANISASI, BUDAYA ORGANISASI DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	642
PENGARUH KINERJA PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA BANK SYARIAH DI KOTA PALEMBANG	643
INDIKASI PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH	644
SESI II	645
ANALISIS BUSINESS SUSTAINABILITY PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA 646	
STRATEGI PENGEMBANGAN BMT (BAITUL MAAL WAT TAMWIL) DI KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT	647
PERFORMANCE COMPARISON AMIL ZAKAT INSTITUTIONS ON PONOROGO TOWARDS GOOD AMIL GOVERNANCE	649
DAMPAK KINERJA KEUANGAN TERHADAP NISBAH BAGI HASIL DAN LIKUIDITAS DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2013-2015	650
STRENGTHENING HUMAN RESOURCES MANAGEMENT FUNCTION NATIONAL ZAKAT AGENCY (BAZNAS)	651
What Determines Corporate Governance at Islamic Boarding School? Case Study: Ma'had Al- Muqoddasah Litahfidhil Qur'an Ponorogo.....	652
ANALISIS PRAKTEK TRANSPARANSI SISTEM ANGSURAN FLAT EFEKTIF PERBANKAN DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM	653

ANALISIS DETERMINASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH SEKTOR NON LAPANGAN USAHA DI WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN	654
SESI III.....	655
MODEL PENGELOLAAN FISKAL RASUL SAW DALAM KONTEKS PENGELOLAAN FISKAL KOTA PALEMBANG	656
GREENDEEN-PRENEURSHIP: CONSTRUCT MEASUREMENTDEVELOPMENT	658
PENERAPAN ETIKA KERJA ISLAM DALAM PENCIPTAAN KEPUASAN KERJA YANG DIMODERASI LINGKUNGAN KERJA	659
PERBANKAN.....	660
SESI I.....	660
ANALISIS KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH PT. BNI (PERSERO) TBK, USU MEDAN.....	661
ANALISIS PENYEBAB TURNOVER PEGAWAI DI LINGKUNGAN PERUSAHAAN BANK SWASTA.....	662
FAKTOR PENENTU KEPUASAN NASABAH PERBANKAN INDONESIA	663
COMPETITIVE POSITION AND BANKING COMPANY STRATEGY OF THE WINNER "BEST BANK SERVICE EXCELLENCE MONITOR (BSEM) 2017"	664
FAKTOR PENENTU PENYALURAN KREDIT PERBANKANStudi Kasus Pada Bank Konvensional di Indonesia.....	665
MODEL PENGUKURAN KUALITAS LAYANANBANK SYARIAH DI INDONESIA	666
ANTESEDEN PERILAKU MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN SMS BANKING PADA NASABAH KANTOR CABANG UTAMA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR DAN KALIMANTAN UTARA.....	667
DAMPAK KINERJA EKONOMI DAN MONETER TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS BANK PERSERO DI INDONESIA.....	668
Kualitas Layanan Internet Banking : Analisis dengan Menggunakan Metode E-Servqual dan Importance Performance Analysis	669
RETURN ON ASSETS (ROA) SEBAGAI FAKTOR PENENTU PENINGKATAN PENYALURAN KREDIT PERBANKAN	670
SESI II	671
RELATIONAL MARKETING AS A MARKETING STRATEGY ON RURAL BANK (BPR) IN MAKASSAR.....	672
EFISIENSI DAN DAYA SAING BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)DI PROVINSI BALI INDONESIA	674
MEMBANGUN LOYALITAS NASABAH MELALUI KEPUASAN BERBASIS PADA KUALITAS LAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN NASABAH: STUDI PADA NASABAH BANK JATENG CABANG DEMAK.....	675
PENGARUH LAYANAN DIGITAL BANKING DAN NILAI NASABAH TERHADAP KEPUASAN.....	676
ANALISIS EFEKTIFITAS LAYANAN ANTRIAN NASABAH DENGAN SOFTWARE ARENA(STUDI KASUS: BANK UMUM SWASTA NASIONAL DI SEMARANG)	677

ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI BANK DEvisa DAN BANK NON DEvisa DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2015- 2016....	678
PENGARUH INTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY/IFAS, EKSTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY/EFAS TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI JiWA DI MAKASSAR	679
THE EFFECT OF QUALITY OF SERVICE ON SATISFACTION AND WORD OF MOUTH BANK CUSTOMERS BJB BRANCH SUBANG	680
SESI III.....	681
MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI E-BANKING DI TIGA BANK TERBESAR DI INDONESIA(PENELITIAN PADA PENGGUNA E-BANKING)	682
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENIMBULKAN INTENTION TO QUIT PEGAWAI BANK UMUM DI KOTA BANDUNG	683
KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA PADA BANKPEMERINTAH DAN BANK SWASTA DI INDONESIA	684
EVALUASI PERANAN KARAKTERISTIK CMO DAN KONDISI KEUANGAN DALAM MENGATASI KREDIT BERMASALAH PADA KREDIT PERMAISURI BANK SUMUTCABANG SIMPANG KWALA, MEDAN.....	685
LAYANAN INTERNET BANKING DAN DEMOGRAFI.....	686
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENYALURAN KREDIT PERBANKAN (STUDI PADA BANK UMUM MILIK NEGARA).....	687
FAKTOR PENGUATAN LAYANAN INTERNET BANKING BANK: TINJAUAN KEPUASAN DAN KETIDAKPUASAN NASABAH.....	688
PENGARUH KONSENTRASI KEPEMILIKAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN INDEKS HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	689
MANAJEMEN PENDIDIKAN	690
SESI I.....	690
PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL MELALUI METODE AUDIO VISUAL (PEMUTARAN VIDEO) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERGURUAN TINGGI DI BANTEN ..	691
MANAJEMEN INOVASI PENDIDIKAN BERORIENTASI MUTU PADA PASRAMAN GURUKULA BANGLI, BALI	692
PENERAPAN ASAS-ASAS GOOD GOVERNANCE PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: STUDI KASUS PADA KELOMPOK BERMAIN KUSUMA KASIH DAN TAMAN KANAK-KANAK TABITHA.....	693
IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE LEARNING PADA MATAKULIAH METODOLOGI PENELITIAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HASIL PENELITIAN 694	
Suasana dan Citra Penting! Faktor Anteseden Perilaku Berlangganan Toko Ritel Syariah	696
APLIKASI DIAGRAM FISHBONE GUNA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DIPERGURUAN TINGGI	697

PENGUKURAN KINERJA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI MENGGUNAKAN INSTRUMEN HIGHER EDUCATION PERFORMANCE DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS.....	698
SUDAH SIAPKAH SISWA SMK MEMASUKI DUNIA KERJADI ERA DISRUPTION TEKNOLOGI DIGITALISASI REVOLUSI INDUSTRI 4.0?	699
SESI II	701
EMPLOYEE ENGAGEMENT DRIVERS OF KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYYAH ON DARUSSALAM GONTOR ISLAMIC BOARDING SCHOOL.....	702
THE INFLUENCE OF COMMITMENT, LEARNING MOTIVATION AND ACADEMIC ENVIRONMENT AGAINST STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT.....	703
PENGARUH PASAR TENAGA KERJA TERHADAP RUMAH TANGGA PERUSAHAAN	704
PARIWISATA.....	705
SESI II	705
ANALISIS PERSEPSI DAN KESIAPAN MASYARAKAT PANDEGLANG DALAM MENGHADAPI PELAKSANAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) ZONA PARIWISATA TANJUNG LESUNG	706
PERANAN KEPUASAN WISATAWAN SEBAGAI PEMEDIASI PADA PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP <i>WORD OF MOUTH</i>	708
LITERATURE REVIEW: ENCOURAGING HALAL TOURISM WITH A GREEN CONCEPT TOWARDS NATION COMPETITIVENESS.....	709
KEMITRAAN STRATEGIS DALAM PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI WISATA HALAL BERBASIS PENGEMBANGAN KURIKULUM KEPARIWISATAAN DI PROVINSI JAWA BARAT	710
Behavior of Society Towards Tourism Development in Bandung City	712
SESI III.....	713
PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNGD I OBJEK WISATA BAWAH AIR UMBUL PONGGOK KLATEN	714
EKSPLORASI CIAYUMAJAKUNING SEBAGAI TUJUAN WISATA DAN BUDAYA	715
STRATEGI KEUNGGULAN BERSAINGWISATA KULINERKOTA BANDUNG	716
ANALISIS PENGARUH MODEL VALUE ADDED INTELEKTUAL KAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PARIWISATA YANG LISTING DI BEI PERIODE 2012-2016.....	717
PENGARUH CITRA DESTINASI TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA GUNUNG DEMPOKOTA PAGAR ALAM SUMATERA SELATAN	718
PENGEMBANGAN AGROWISATA KOTA PAGAR ALAM BAGI EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI KOTA PAGAR ALAM.....	719
PELAYANAN PEMANDU WISATA BAGI KEPUASAN WISATAWAN(STUDI PADA PEMANDU WISATA DI YOGYAKARTA)	720
HALAL TOURISM DESTINATION ANALYSIS: A POTENTIAL MAPPING FROM TOURISM VIEWS	721
Strategi Pengembangan Pulau Sarina Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Berkunjung	722

PERPAJAKAN.....	723
SESI III.....	723
PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, KEWAJIBAN MORAL, DAN KONTROL KEPRILAKUAN YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK(STUDI PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU).....	724
ANALYSIS OF FACTORS CAUSING THE LOW AWARENESS OF TAXPAYER AWARENESS IN PAYING THE EARTH TAX AND BUILDING SECTORS AND URBAN SECTORS (PBB P2).....	725
ANALYSIS OF FACTORS THAT ENCOURAGE TAX AVOIDANCE ACTION IN MEETING OBLIGATIONS TO PAY TAXES.....	726
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	727
SESI I.....	727
ETIKA BERKOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL.....	728
PENDAMPINGAN <i>EXCEL FOR ACCOUNTING</i> SOLUSI BAGI UKM PT. JAB SURABAYA 729	
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI SEKOLAH WIRAUSAHA AISYIYAH(MEMANFAATKAN DEDAUNAN MENJADI MAKANAN RINGAN DI DESA WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN).....	730
PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN SUNGAI APIT.....	731
PENCATATAN KEUANGAN BAGI PERGULIRAN DANA MIKRO PADA KELOMPOK MASYARAKAT DI ERA DISRUPSI.....	732
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG INDUSTRI KREATIF DENGAN MODEL <i>ACTIVE-REFLECTIVE LEARNING</i>	733
MEMBANGUN PERILAKU BUDAYA MEMBUANG SAMPAH DI KOTA BANDUNG	734
PENGEMBANGAN BATIK BERMOTIF LOCAL WISDOM DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN NGAWI	735
KONSEP REDUCE, REUSE, RECYCLE DAN REPLACE DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA POLANHARJO KABUPATEN KLATEN.....	737
MANAJEMEN UMUM.....	739
SESI II	739
PENGUJIAN EMPAT TIPOLOGI PERUSAHAAN KELUARGA BERDASARKAN PERSPEKTIF KEAGENAN DAN RESOURCES BASED VIEW DIKAITKAN DENGAN TATA KELOLA DAN FAKTOR INSTITUSIONAL; STUDI LINTAS NEGARA DI ASIA ...	740
MANAGEMEN PENGETAHUAN: KASUS QLUE DAN APPLE	741
PERAN KEPEMIMPINAN OTENTIK DAN IDENTIFIKASI SOSIAL TERHADAP KINERJA: PERSPEKTIF TEORI PERTUKARAN PEMIMPIN-ANGGOTA.....	742
STUDI LITERATUR COUNTRY OF ORIGIN DI INDONESIA	743
ANALISIS PENGETAHUAN KEARIFAN LOKAL TEMBANG MACAPAT UNTUK KEUNGGULAN KOMPETITIF	744
SIAPA STAKEHOLDER YANG PENTING: SUATU PERSPEKTIF TEORI ORGANISASI .	745

PERAN CORPORATE SECRETARY DI PERUSAHAAN PUBLIK	746
OPPORTUNISM AND ECONOMIC PERFORMANCE OF FAMILY SMALL MEDIUM ENTERPRISES IN INDONESIA	747
Analisis Kontribusi Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi di Kabupaten OKU Selatan tahun 2006-2017)	748
SESI III.....	749
EKSPLORASI INOVASI: MENJADI ORGANISASI PEMENANG DI ERA INDUSTRI 4.0 .	750
BIAYA TRANSAKSI DALAM PERIZINAN INDUSTRI TEKSTIL Studi Kasus di Kabupaten Bandung, Indonesia	751
Pengaruh Pelanggaran Kontrak Psikologis Terhadap Kepuasan Kebutuhan Psikologis Dasar ..	752
MANAJEMEN INFORMASI TEKNOLOGI.....	753
SESI III.....	753
ANALISA KONTEN INSTASTORY SELEBGRAM TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN PEMBENTUKAN SIKAP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA REMAJA SURABAYA.....	754
HUBUNGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI RAPORT KURIKULUM 2013 (Studi Kasus : Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Kota Prabumulih).....	755
MANAJEMEN AGRIBISNIS.....	756
SESI III.....	756
STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS PERIKANAN INDUSTRI KECIL DAN RUMAH TANGGA OTAK-OTAK BANDENG BERBASIS POTENSI DAERAH DI KABUPATEN GRESIK.....	757
EFFECT OF SERVICE QUALITY ON GO_FOOD USER DECISION IN PALEMBANG CITY	759
PANITIA	760

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG, DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2014-2016)

Jacobus Widiatmoko, Dr., Drs., M.M.
Sri Sudarsi, SE., M. Si.
Maria Goreti Kentris Indarti, SE., M. Si., Ak., CA.
Melya Deriska
Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang
jwidiatmoko@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the antecedents and consequences of debt policy, to obtain a comprehensive picture of one of the important policies in the company related to its debt policy as reflected in the debt to total asset ratio (DAR). Some factors considered as antecedents of debt policy are profitability, company growth, asset structure, and company size, while the consequence of debt policy is the value of the company.

The study populations are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2016. By using purposive sampling techniques obtained as many as 416 observation data, and tested using multiple linear regression analysis.

The test results show that the profitability negatively affect on debt policy, company growth and asset structure do not affect debt policy, and the size of the company has a positive effect on debt policy. The impact of debt policy on firm value shows a significant positive direction.

Keywords : profitability, company growth, asset structure, company size, debt policy, company value.

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage* (Brigham dan Houston, 2003). Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan laba perlembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Irvaniawati (2014) membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Savitri (2012) membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan memerlukan dana yang besar untuk dapat tumbuh. Dana tersebut dapat diperoleh dari sumber yang berbeda yaitu dari dalam (internal) ataupun dari luar (eksternal). Sumber dana internal berasal dari laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal berasal dari para kreditur dalam bentuk hutang dan pemilik yang disebut modal. Hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi (Munawir, 2004). Kewajiban tersebut harus dibayarkan kembali pada waktu tertentu disertai dengan sejumlah bunga yang ditetapkan sendiri oleh pihak kreditur. Besar kecilnya hutang yang akan digunakan untuk mendanai perusahaan diputuskan oleh pihak perusahaan melalui kebijakan hutang (Gusti, 2013).

Kebijakan hutang merupakan cara bagaimana perusahaan memanfaatkan fasilitas pendanaan dari luar (hutang) agar jumlah penggunaannya dapat meminimalisir besarnya risiko yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besar proporsi hutang perusahaan, semakin tinggi beban pokok dan bunga yang harus dibayarkan

kembali dan semakin tinggi pula risiko kebangkrutan. Dengan adanya risiko perusahaan harus mampu membuat suatu kebijakan hutang yang tepat agar hutang yang digunakan mampu membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang sehingga tidak terjadi kegagalan dalam membayar hutang. Karena kegagalan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman biasanya menyebabkan proses hukum dimana pemegang saham akan kehilangan kendali atas perusahaan atau sebagian dari perusahaan mereka dengan kata lain likuiditas perusahaan akan terancam (Gusti, 2013).

Kebijakan hutang dapat diputuskan dengan mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya adalah profitabilitas, dimana laba yang dimiliki perusahaan akan mengurangi keputusan pendanaan dari pihak luar dan memaksimalkan dana internal. Artinya bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dimana semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah hutang yang digunakan untuk kegiatan pendanaan.

Selain profitabilitas, faktor lain yang dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan hutang adalah Pertumbuhan perusahaan. Perusahaan disebut mengalami pertumbuhan tinggi ketika perusahaan tersebut berhasil meningkatkan nilai perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa dengan sumber daya yang dimiliki bisa menghasilkan pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki (Hardiningsih dan Oktaviani, 2012). Menurut Rodoni dan Ali (2014), pertumbuhan secara tidak langsung berpengaruh pada pendanaan ekuitas yang signifikan walaupun pada keadaan dimana biaya kebangkrutan rendah. Jadi perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan memiliki hutang yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah.

Begitu juga dengan struktur aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap hubungannya dengan pihak lain. Aset merupakan salah satu jaminan yang bisa menyakinkan pihak lain untuk bisa memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga perusahaan yang struktur asetnya lebih fleksibel lebih mudah memperoleh pinjaman. Perusahaan yang asetnya sesuai dengan jaminan kredit akan lebih banyak menggunakan hutang karena kreditor akan

selalu memberikan pinjaman apabila mempunyai jaminan (Brigham dan Houston 2010).

Faktor lain yang ikut menentukan kebijakan hutang adalah ukuran perusahaan, yang dapat dibedakan kedalam perusahaan besar, menengah, atau kecil. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menangkap proyek-proyek investasi. Perusahaan besar lebih banyak memiliki proyek investasi dan memiliki pertumbuhan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan kecil membawa resiko yang lebih besar karena berbagai keterbatasan seperti kurangnya akses keinvestor sehingga berjalan kurang efektif dan efisien. Perusahaan-perusahaan besar cenderung lebih mampu memberikan berbagai informasi mengenai kondisi internal perusahaan yang dibutuhkan oleh investor, sehingga investor dapat mempertimbangkan keputusan investasi yang akan dilakukan (Rajan dan Zingales, 1995). Ukuran perusahaan juga mempengaruhi frekuensi perdagangan saham di pasar modal, saham perusahaan kecil tingkat frekuensi perdagangannya tidak secepat dan semudah saham perusahaan besar.

Hasil penelitian empiris terhadap faktor-faktor yang menentukan kebijakan hutang perusahaan tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang (Yeniatie dan Destriana, 2010; Savitri, 2012; Fahmi dan Yustrianthe, 2015; Murtiningtyas, 2012; dan Kennedy dkk, 2013). Beberapa penelitian menunjukkan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang (Hardiningsih dan Oktaviani (2012); Susanti (2013). Sementara itu, ada hasil penelitian yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang (Santosa, 2013).

Hasil penelitian terhadap pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang juga tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bukti bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang (Yeniatie dan Destriana, 2010; dan Susanti (2013). Penelitian lain menunjukkan bukti bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang (Hardiningsih dan Oktaviani, 2012). Sementara itu, penelitian oleh Savitri (2012) menemukan bukti pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Hasil yang tidak konsisten juga terjadi pada penelitian pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang. Beberapa penelitian menemukan bukti bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang (Yeniatie dan Destriana, 2010; Hardiningsih dan Oktaviani, 2012; dan Natasia dan Wahidahwati, 2015). Penelitian lain menemukan bukti bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang (Margareta dan Ramadhan, 2010).

Demikian juga, hasil penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang berbeda-beda; Savitri (2012), Fahmi dan Yustrianthe (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang, Susanti (2013) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, dan Margareta dan Ramadhan (2010) menemukan bukti ukuran perusahaan mempunyai hubungan negatif dengan kebijakan hutang.

Kebijakan hutang merupakan salah satu kebijakan utama dalam pengelolaan perusahaan agar bisa tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang perlu diteliti agar dapat diprediksi kecenderungan perilaku manajemen dalam kebijakan hutangnya. Selain itu, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap kebijakan hutang, penelitian ini menguji dampaknya pada nilai perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan dua teori untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen dan variabel, yaitu teori keagenan dan teori pecking order.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan shareholder (*principle*). Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemilik modal akan memunculkan adanya permasalahan antar kepentingan (*conflict of interest*). Sebagai agent dari pemilik, manajemen seharusnya bertindak untuk kemakmuran pemilik, namun karena risiko yang kemungkinan akan diterima oleh manajemen, maka mereka dalam pengambilan keputusan juga

mempertimbangkan kepentingannya. Perbedaan kepentingan ini akan memunculkan masalah-masalah keagenan.

Meyers (1977) dalam Hardiningsih (2012), menyatakan hubungan keagenan merupakan hubungan yang rawan konflik, yaitu konflik kepentingan (*agency conflict*). Konflik terjadi karena pemilik modal selalu berusaha menggunakan dana sebaik-baiknya dengan risiko sekecil mungkin, sedangkan manajer (*agent*) cenderung mengambil keputusan pengelolaan dana untuk memaksimalkan keuntungan yang sering bertentangan dan cenderung mengutamakan kepentingannya sendiri.

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory dikembangkan oleh Myers dan Majluf (1984) menjelaskan suatu urutan perusahaan dalam menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini mendasarkan pada adanya informasi asimetrik, yaitu suatu situasi dimana pihak manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan daripada para pemilik modal. Informasi asimetrik ini akan mempengaruhi pilihan antara penggunaan dana internal atau dana eksternal dan antara pilihan penambahan hutang baru atau dengan melakukan penerbitan ekuitas baru.

Asumsi *Pecking Order Theory* oleh Brealey and Myers (1996) dalam Hardiningsih (2012) adalah (1) perusahaan lebih menyukai pendanaan internal,

perusahaan berusaha menyesuaikan rasio pembagian dividen dengan kesempatan investasi, dan berupaya untuk tidak melakukan perubahan pembayaran dividen yang terlalu besar, (3) pembayaran dividen yang cenderung konstan dan fluktuasi laba yang diperoleh mengakibatkan dana internal kadang berlebih ataupun kurang untuk berinvestasi (4) apabila pendanaan eksternal diperlukan perusahaan akan memilih menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu dimulai penerbitan obligasi, obligasi yang dapat dikonversikan menjadi modal sendiri, akhirnya menerbitkan saham baru.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey *et al*, 2007).

Kebijakan Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham biasa. Susetio (2008) berpendapat bahwa hutang adalah sebagai salah satu alat pendanaan yang merupakan sebuah *contractual claim* atas *cash flow* perusahaan (bukan sebuah fungsi dari kinerja operasinya). Hal ini mengindikasikan bahwa dalam klaim hutang berarti kreditur berhak atas *cash flow* setelah perusahaan memenuhi semua kewajiban lainnya.

Kebijakan hutang merupakan bagian dari perimbangan jumlah hutang jangka pendek (permanen), hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa dan perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal (Susetio, 2008). Kieso *et al* (2007) menjelaskan bahwa kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Hanafi, 2004).

3. Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang

Profitability mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki *rate of return* yang tinggi pada investasinya cenderung menggunakan lebih sedikit *debt* (hutang) sebagai sumber pendanaannya hal ini sesuai dengan penelitian Titman dan Wessels (1988) yang menemukan bahwa setelah perusahaan mendapatkan laba, perusahaan akan menggunakan labanya untuk mengurangi hutang sehingga penggunaan hutang dalam pendanaannya menjadi turun (Margaretha, 2009).

Seperti dijelaskan pada *pecking order theory* diartikan bahwa perusahaan akan menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu daripada berhutang kepada pihak eksternal. Semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menyimpan laba ditahan lebih besar untuk dijadikan pendanaan bagi perusahaan sebelum perusahaan melakukan keputusan untuk berhutang kepada pihak eksternal. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeniatie dan Destriana (2010); dan Fahmi dan Yustrianthe (2015) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Atas dasar hal tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang

Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi menunjukkan bahwa dengan sumber daya yang dimiliki bisa menghasilkan pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki (Hardiningsih dan Oktaviani, 2012).

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik cenderung akan menggunakan labanya untuk pendanaan investasi, hal ini menyebabkan pendanaan perusahaan lebih difokuskan untuk mengembangkan pertumbuhan atau dana perusahaan lebih difokuskan untuk kegiatan operasi perusahaan, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi seharusnya akan menurunkan kebijakan hutangnya karena perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi

menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber dana yang cukup untuk membiayai kegiatannya.

Hubungan pertumbuhan perusahaan dengan kebijakan hutang adalah negatif. Hal ini pernah diuji oleh Hardiningsih dan Oktaviani (2012) dan Yeniatie dan Destriana (2010) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Atas dasar hal ini, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang

Aset yang dimiliki oleh perusahaan akan mempunyai pengaruh perusahaan terhadap hubungannya dengan pihak lain. Aktiva merupakan salah satu jaminan yang bisa menyakinkan pihak lain untuk bisa memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga perusahaan yang struktur asetnya lebih fleksibel akan lebih mudah memperoleh pinjaman. Perusahaan yang asetnya sesuai dengan jaminan kredit akan lebih banyak menggunakan hutang karena kreditor akan selalu memberikan pinjaman apabila mempunyai jaminan (Brigham dan Houston 2010). Boot *et al.* (2001) dalam Fatma, dkk (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai aktiva tetap lebih banyak, mampu untuk menerbitkan hutang juga lebih besar. Jensen and Meckling (1976) dalam Hardiningsih dan Oktaviani, (2012) yang membahas mengenai konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditor menggambarkan bahwa permasalahan *over investment* adalah lebih sedikit tingkat keseriusannya jika ada lebih banyak aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Hubungan struktur aset dengan kebijakan hutang adalah positif. Semakin besar struktur aset maka kebijakan hutang akan semakin tinggi. Hubungan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeniatie dan Destriana (2010), Hardiningsih & Oktaviani (2012), Natasia dan Wahidahwati (2015) menyimpulkan bahwa struktur aset mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H₃: Struktur aktiva perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang

Semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan, maka kecenderungan untuk menggunakan dana eksternal juga akan semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal.

Menurut Riyanto (2001), suatu perusahaan besar yang sahamnya tersebar luas, dimana setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya pengendalian dari pihak yang lebih dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan, yaitu pihak pemegang saham pengendali dimana pemegang saham pengendali tersebut memiliki keputusan yang lebih besar dalam mengendalikan manajemen perusahaannya, dibandingkan dengan pemegang saham minoritas, sehingga keputusan yang diambil sering mengabaikan keputusan kelompok pemegang saham. Sebaliknya perusahaan kecil dimana sahamnya tersebar hanya di lingkungan kecil maka penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol dari pihak pemegang saham pengendali terhadap perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan besar akan lebih berani untuk mengeluarkan atau menerbitkan saham baru dalam pemenuhan kebutuhan dananya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*, yang menyebutkan penggunaan dana internal lebih dulu dibandingkan dana eksternal. Perusahaan kecil akan cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dulu, dan berhutang dalam jumlah yang lebih kecil. Karena perusahaan kecil memiliki tingkat risiko yang tinggi apabila terjadi *financial distress* dibandingkan dengan perusahaan besar. Sedangkan perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan untuk meratakan labanya karena perusahaan yang besar dipandang lebih kritis oleh para investor.

Hubungan ukuran perusahaan dengan kebijakan hutang adalah positif, semakin besar ukuran perusahaan maka kebijakan hutang akan semakin tinggi. Hubungan tersebut di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syadeli (2013) dan Fahmi dan Yustrianthe (2015) menemukan bukti empiris bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Atas dasar hal tersebut, maka hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut :

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan kebijakan hutang

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan shareholder (*principle*). Sebagai agent dari pemilik, manajemen seharusnya bertindak untuk kemakmuran pemilik, namun karena risiko yang kemungkinan akan diterima oleh manajemen, maka mereka dalam pengambilan keputusan juga mempertimbangkan kepentingannya. Meyers (1977) dalam Hardiningsih (2012), menyatakan hubungan keagenan merupakan hubungan yang rawan konflik, yaitu konflik kepentingan (*agency conflict*). Konflik terjadi karena pemilik modal selalu berusaha menggunakan dana sebaik-baiknya dengan risiko sekecil mungkin, sedangkan manajer (*agent*) cenderung mengambil keputusan pengelolaan dana untuk memaksimalkan keuntungan yang sering bertentangan dan cenderung mengutamakan kepentingannya sendiri.

Menurut Febrina (2010) nilai perusahaan adalah nilai yang berkembang untuk pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan sesuai dengan Rika dan Islahudin (2008:7) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage* (Brigham dan Houston, 2003). Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan laba perlembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan perencanaan penggunaan dana yang diperoleh dari pihak eksternal itu sebaik mungkin terutama untuk produktivitas kerja sehingga dapat melancarkan kinerja bisnis agar segala

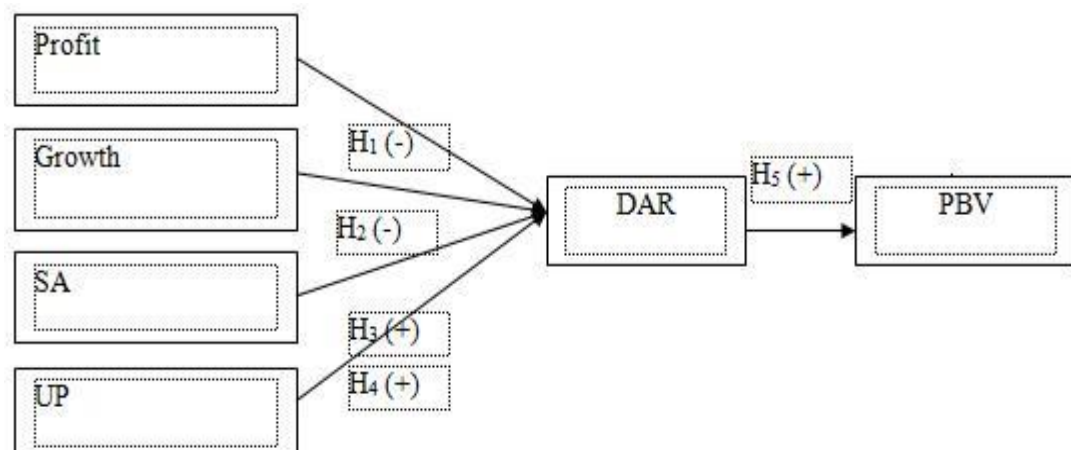
kebutuhan pendanaan dapat diminimalisir penggunaannya. Sehingga tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal bisa tercapai.

Hubungan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan adalah positif, semakin tinggi kebijakan hutang maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hubungan tersebut di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Irvaniawati (2014) yang membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Atas dasar hal tersebut, maka hipotesiskelima dirumuskan sebagai berikut :

H₅ : Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3.6 Model penelitian

Berdasarkan gambaran tersebut, hubungan antar variabel akan diperlihatkan dalam model penelitian berikut:



Keterangan:

Profit	: Profitabilitas
Growth	: Pertumbuhan Perusahaan
SA	: Struktur Asset
UP	: Ukuran perusahaan
DAR	: Kebijakan Hutang
PBV	: Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) perusahaan yang terdaftar di BEI dan menyediakan laporan keuangan, 2) memiliki data yang lengkap mengenai variabel penelitian

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Variabel profitabilitas sebagai variabel independen diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. ROA dinyatakan sebagai perbandingan laba bersih (setelah pajak) terhadap total aset (Brigham & Houston, 2010). Secara matematis ROA diformulasikan sebagai berikut:

Laba Bersih

$$\text{Return on Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan rasio pertumbuhan perusahaan menurut Harahap (2008) yang dirumuskan seperti berikut ini:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Struktur Asset

Struktur aset diukur dengan membagi aset tetap dengan total aset (Yeniatie dan Destriana, 2010) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut Savitri (2012):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ total aktiva}$$

Terdapat dua variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Kebijakan hutang sebagai variabel dependen ketika menguji variabel antesedennya, sedangkan variabel nilai perusahaan berfungsi sebagai variabel dependen ketika menguji variabel konsekuensi dari kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan bagian dari perimbangan jumlah hutang jangka pendek (permanen), hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa dan perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal. Kebijakan hutang pada penelitian ini diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total asset (Kasmir, 2010). Berikut rumus untuk *debt to asset ratio*:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisi sebagai nilai pasar saham perusahaan, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan *price book value*, dengan formula berikut ini:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lbr shm}}{\text{Nilai buku per lbr shm}}$$

Teknik Analisis Data

Pengujian hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda OLS (*ordinary least square*), dengan terlebih dahulu melakukan uji persyaratan penggunaan regresi OLS yaitu uji normalitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian kemudian dilanjutkan dengan uji model yaitu uji untuk menentukan kelayakan model dengan melihat hasil uji F dari analisis regresi. Model dinyatakan layak atau fit apabila hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi dibawah 5%.

Uji selanjutnya, menilai kemampuan variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan melihat nilai R² dari hasil analisis regresi. Nilai R² yang diperoleh menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel independen menjelaskan

variasi dalam variabel dependen. Semakin besar nilai R² semakin besar kemampuan menjelaskan.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan melihat arah koefisien dari masing-masing variabel independen dan nilai signifikansi dari uji t pada hasil analisis regresi. Hipotesis dinyatakan diterima apabila arah koefisien regresi variabel independen sesuai dengan arah yang dihipotesiskan dan nilai signifikansi kurang dari 5%.

Adapun model yang akan diuji terdiri dari dua model yaitu

Persamaan regresi model I:

$$\text{DAR} = a + b_1\text{PROF} + b_2\text{GROWTH} + b_3\text{SA} + b_4\text{UP} + e$$

Persamaan regresi model II:

$$\text{PBV} = a + b_5\text{DAR} + e$$

Hasil

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 137, 140 dan 139 secara berturut-turut untuk tahun 2014, 2015, dan 2016, sehingga jumlah observasi sebanyak 416.

Tabel 1

Populasi dan Sampel

Keterangan	2014	2015	2016
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	141	143	144
Kriteria:			
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	(4)	(3)	(5)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(0)	(0)	(0)
Total Sampel	137	140	139
Total Observasi Data	416		

Statistik Deskriptif

Hasil uji deskriptif variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2

Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	416	-3.93	0.68	0.0345	0.22719
GROWTH	416	-1.00	35.16	0.1778	1.99457
SA	416	0.00	5.25	0.3915	0.32628
SIZE	416	8.94	27.26	15.0306	2.32713
DAR	416	0.00	5.06	0.5395	0.47535
PBV	416	-2.70	2186.48	8.3400	107.42537
Valid (listwise)	N 416				

Sebelum dilakukan pengujian model regresi OLS, dilakukan terlebih dahulu pengujian prasyarat yaitu model harus memenuhi lolos uji normalitas dan uji asumsi klasik yaitu uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari keempat uji tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji normalitas dan uji asumsi klasik (hasil pengujian tidak dicantumkan) Tabel 4

Hasil Pengujian Regresi

No	Model Regresi	Uji Model			Analisis Regresi		Ket
		Uji Determinasi	Uji F		B	Sig	
		F hit	Sig				
I	Model Regresi I Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur asset dan ukuran perusahaan, terhadap kebijakan hutang	0,143	16,684	0,000			
	(Constant)				.355	.000	
	ROA				-.668	.000	H1 diterima
	GROWTH				-.008	.086	H2 ditolak
	SA				-.005	.883	H3 ditolak
	SIZE				.011	.016	H4 diterima
II	Model Regresi II Pengaruh kebijakan hutang thd nilai perusahaan	0,013	4,954	0,027			
	(Constant)				1.192	.000	
	DAR				1.253	.027	H5 diterima

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4, persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = 0,355 - 0,668 \text{ PROF} - 0,008 \text{ GROWTH} + 0,005 \text{ SA} + 0,011 \text{ UP} + e$$

$$e \text{ PBV} = 1,192 + 1,253 \text{ DAR} + e$$

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui:

Hasil Uji F menunjukkan nilai probabilitas signifikan pada model I sebesar 0,000 kurang dari 5% dan nilai probabilitas signifikan pada model II sebesar 0,027 kurang dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model I dan model II layak digunakan dalam penelitian.

Nilai *Adjusted R square* (R^2) pada Model I sebesar 0,143 atau 14,3%, artinya variasi variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur asset dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan sebesar 14,3% variasi variabel kebijakan hutang dan sisanya sebesar 85,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Nilai *Adjusted R square* (R^2) pada Model II sebesar 0,011 atau 1,1% artinya variasi variabel kebijakan hutang mampu menjelaskan sebesar 1,1% variasi

variabel nilai perusahaan dan sisanya sebesar 98,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil uji t; Pada variabel profitabilitas diketahui Nilai koefisien beta sebesar -0,668 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan.” diterima, artinya semakin tinggi profitabilitas, maka proporsi hutang dalam struktur modal semakin menurun.

Hasil uji t pada variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai koefisien beta sebesar -0,008 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan” ditolak, artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Hasil uji t pada variabel struktur asset diperoleh nilai koefisien beta sebesar -0,005 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,883 > 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Struktur aset perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang” ditolak, artinya struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,011 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang” diterima, artinya semakin tinggi ukuran perusahaan, maka porsi hutang dalam struktur modal semakin meningkat.

Hasil uji t pada variabel diperoleh nilai koefisien beta sebesar -2,299 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” diterima, artinya peningkatan porsi hutang dalam struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang

Hasil pengujian pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang diperoleh nilai yang negatif dan signifikan. Profitabilitas mengukur kemampuan untuk

menghasilkan laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki *rate of return* yang tinggi pada investasinya cenderung menggunakan lebih sedikit *debt* (hutang) sebagai sumber pendanaannya hal ini sesuai dengan penelitian Titman dan Wessels (1988) yang menemukan bahwa setelah perusahaan mendapatkan laba, perusahaan akan menggunakan labanya untuk mengurangi hutang sehingga penggunaan hutang dalam pendanaannya menjadi turun (Margaretha, 2009).

Seperti dijelaskan pada *pecking order theory* diartikan bahwa perusahaan akan menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu daripada berhutang kepada pihak eksternal. Semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menyimpan laba ditahan lebih besar untuk dijadikan pendanaan bagi perusahaan sebelum perusahaan melakukan keputusan untuk berhutang kepada pihak eksternal. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yeniatie dan Destriana (2010); dan Fahmi dan Yustrianthe (2015) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang

Pertumbuhan perusahaan, dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hal ini berlawanan dengan teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan shareholder (*principle*). Hubungan keagenan yang terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan manajer, pemisahan tersebut terjadi karena pemilik modal melakukan diversifikasi portofolio dengan mendelegasikan kewenangan dan pengambilan keputusan kepada manajer dalam mengelola sejumlah dananya.

Suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi berarti perusahaan tersebut berhasil meningkatkan nilai perusahaan untuk menghasilkan keuntungan/laba. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi

menunjukkan bahwa dengan sumber daya yang dimiliki bisa menghasilkan pertumbuhan yang baik.

Penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Hardiningsih dan Oktaviani (2012) dan Yenieatie dan Destriana (2010) yang menemukan bukti empiris bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang

Pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang

Hasil pengujian memberikan hasil struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Struktur Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang karena apabila perusahaan mencari utang sebagai sumber pendanaan utama akan semakin memperbesar biaya modal yang dikeluarkan. Selain itu, Struktur Asset bukan satu-satunya faktor utama yang dijadikan pertimbangan kebijakan utang. Jadi besar kesilnya aset yang diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi hutang karena sebagian aset yang sudah dijaminkan

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Yenieatie dan Destriana (2010), Hardiningsih & Oktaviani (2012), dan Wahidahwati (2015) yang menyimpulkan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang

Hasil pengujian memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, sehingga hipotesis keempat diterima. Semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan, maka kecenderungan untuk menggunakan dana eksternal juga akan semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal.

Menurut Riyanto (2001), suatu perusahaan besar yang sahamnya tersebar luas, dimana setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya pengendalian dari pihak yang lebih dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan, yaitu pihak pemegang saham

pengendali dimana pemegang saham pengendali tersebut memiliki keputusan yang lebih besar dalam mengendalikan manajemen perusahaannya, dibandingkan dengan pemegang saham minoritas, sehingga keputusan yang diambil sering mengabaikan keputusan kelompok pemegang saham. Sebaliknya perusahaan kecil dimana sahamnya tersebar hanya di lingkungan kecil maka penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh besar terhadap kemungkinan hilangnya kontrol dari pihak pemegang saham pengendali terhadap perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan besar akan lebih berani untuk mengeluarkan atau menerbitkan saham baru dalam pemenuhan kebutuhan dananya jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*, yang menyebutkan penggunaan dana internal lebih dulu dibandingkan dana eksternal. Perusahaan kecil akan cenderung menggunakan dana internalnya terlebih dulu, dan berhutang dalam jumlah yang lebih kecil. Karena perusahaan kecil memiliki tingkat risiko yang tinggi apabila terjadi *financial distress* dibandingkan dengan perusahaan besar. Hasil penelitian Syadeli (2013) dan Fahmi dan Yustrianthe (2015) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian memberikan hasil kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima diterima. Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan *shareholder* (*principle*). Sebagai agent dari pemilik, manajemen seharusnya bertindak untuk kemakmuran pemilik, namun karena risiko yang kemungkinan akan diterima oleh manajemen, maka mereka dalam pengambilan keputusan juga mempertimbangkan kepentingannya. Meyers (1977) dalam Hardiningsih (2012), menyatakan hubungan keagenan merupakan hubungan yang rawan konflik, yaitu konflik kepentingan (*agency conflict*). Konflik terjadi karena pemilik modal selalu berusaha menggunakan dana sebaik-baiknya dengan risiko sekecil mungkin, sedangkan manajer (*agent*) cenderung mengambil keputusan pengelolaan dana untuk memaksimalkan keuntungan yang sering bertentangan dan cenderung mengutamakan kepentingannya sendiri.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage* (Brigham dan Houston, 2003). Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan laba perlembar sahamnya yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irvaniawati (2014) membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang, dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas, maka hutang akan semakin menurun. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, artinya semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka tidak akan mempengaruhi hutang karena perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan internal dibandingkan dengan pengambilan kebijakan hutang yang lebih beresiko.

Struktur aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, artinya besar kecilnya struktur aset perusahaan tidak mempengaruhi hutang karena sebagian besar aset perusahaan sudah dijamin, sehingga tidak mempengaruhi hutang perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang, artinya semakin tinggi ukuran perusahaan, maka kebijakan hutang akan semakin meningkat. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya peningkatan kebijakan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan utama, yaitu hasil *Adjusted R2* kurang dari 50 persen, sehingga kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variasi variabel dependen relative kecil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu untuk menambah variabel yang lain yang menurut kajian literature

berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan seperti likuiditas dan kebijakan dividen.

Daftar Pustaka

Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, dkk. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 22 No. 1. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Febrina, N. 2010. Pengaruh Komisaris Independen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi S1. Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ferdiansya Muhammad Syahril dan Isnurhadi. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol.11, No.2 Juni 2013

Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (edisi kelima) Semarang : Universitas Diponegoro

Gusti, Bertha Firyanni, 2013. "Pengaruh Free Cash Flow dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kebijakan Hutang dengan Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderating", Skripsi, Universitas Negeri Padang, Padang. Tidak Dipublikasikan

Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja. Grafindo Persada, Jakarta

Hardiningsih, P. dan Oktaviani, R.M. 2012. Determinan Kebijakan Hutang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Mei 2012, Hal: 11 - 24

- Hasnawati, S. 2005. Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan Indonesia*, 34(9): 33-41
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Irvaniawati. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. Vol. 3, No. 6, Hal 1-19.44.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, h:1-10
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield, 2007. *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Margaretha, Farah dan Aditya Rizky Ramadhan. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pa Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Edisi 2, Vol. 12
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Masdupi, 2005." Analisis Dampak struktur kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan." *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol.20, No.1. Desember .56-69
- Munawir., 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas,. Yogyakarta: Liberty
- Murtiningtyas. 2012. Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*. 1 (2) (2012)

Natasia, W., & Wahidahwati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Akuntansi*, 4(12), 1-22.

Nuringsih, Kartika. 2005. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 1995-1996)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.2 No.2. pp 103-123.

Purakrisnanda. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.(online), ([www..scribd.com](http://www.scribd.com)).

Santosa. 2013. Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. http://journal.bakrie.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_ub/article/view/163

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE

Savitri, Enni dan Ubud Salim, Armanu, Djumahir. 2012. Variabel Anteseden dari Struktur Modal: Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 10. Nomor 1 Maret 2012

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunarto dan Budi, Agus Prasetyo, 2009. Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah Manajemen Vol. 6 Edisi 1*

Susanti, 2013. Analisis Variabel-Variabel Yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1 Nomor 3 Mei 2013

Susetio, Arif, 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEJ Periode 2000-2003, *Skripsi Universitas Islam Indonesia*

Soesetio. 2008. Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(3), 384-398

Tika Kartika dan Pratama. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 14, No. 2: 118-127.

Weston, J, Fred dan Copeland, Thomas. 1999. *Manajemen Keuangan*. (Alih bahasa Kibrandoko dan Waksana, J) Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara

Yeniatie dan Nicken Destriana. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kebijakan Hutang Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12. No.1: 1-1